



Pedoman Penulisan **KARYA TULIS ILMIAH**

Makalah, Risalah, Skripsi, Tesis,
Disertasi, dan Laporan Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Tahun 2023



PEDOMAN PENULISAN
KARYA TULIS ILMIAH
Makalah, Risalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan
Penelitian

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
2023

Pedoman Penulisan KARYA TULIS ILMIAH

Makalah, Risalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian

Penyelia:

Muljono Damopolii

Sabri Samin

Subehan Khalik

Tata Letak:

Mulda

Desain Sampul:

Fuad Ardlin

Edisi Revisi

Cetakan 1, Agustus 2013

Cetakan 2, Desember 2023

Alauddin University Press © 2023

Hak cipta ada pada penerbit

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penerbit

Diterbitkan oleh:

Alauddin University Press

Jalan H. M. Yasin Limpo No. 36

Romangpolong, Samata, Gowa 92113

Website: <http://uin-alauddin.ac.id>

ISBN 978-979-3669-61-8

KATA SAMBUTAN



Konversi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar pada tahun 2005 telah mendorong lembaga ini berbenah diri. Berbagai kebutuhan akademik dilengkapi secara sistemik dan bertahap. Salah satu kebutuhan akademik itu adalah Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang membutuhkan revisi signifikan untuk menyesuaikan dengan keadaan terkini, berupa tren automasi dan digitalisasi.

Penyesuaian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan kondisi riil UIN Alauddin, yang tidak saja memiliki fakultas agama melainkan juga fakultas umum, adalah sebuah keharusan. Itulah sebabnya, pada tahun 2008 untuk pertama kalinya, UIN Alauddin menerbitkan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang dipandang cukup komprehensif. Lalu, pada tahun 2013 diterbitkan edisi revisi yang jauh lebih komprehensif lagi. Dikatakan komprehensif karena pedoman tersebut sudah mengakomodasi hampir seluruh yang dibutuhkan oleh sivitas akademika UIN Alauddin Makassar. Akan tetapi, tuntutan perkembangan zaman—terutama perkembangan teknologi *software* komputer dan tuntutan global publikasi karya ilmiah—telah mengharuskan UIN Alauddin untuk melakukan revisi kedua terhadap pedoman tersebut.

Setelah melalui beberapa kali rapat pada tingkat universitas dengan melibatkan wakil dari seluruh fakultas, maka tim perumus mulailah melakukan revisi terhadap pedoman yang sudah ada itu. Revisi ini tidak mudah dilakukan karena kompleks dan luasnya cakupan masalah akademik yang terkait dengan penyusunan karya tulis ilmiah yang harus dielaborasi, diadaptasi, diujicobakan, dan bahkan diantisipasi ke dalam pedoman ini, terutama dengan terbitnya Pedoman Edukasi yang baru diberlakukan pada tanggal 1 September 2023. Selain itu, panitia inti juga sering kali mengalami kendala waktu, karena kesibukan masing-masing yang tidak terelakkan. Juga, dalam pembahasan materi sering terjadi perdebatan argumentatif yang mengharuskan adanya data yang valid dan membutuhkan waktu untuk menghadirkan datanya.

Menyusun atau membuat karya tulis ilmiah merupakan salah satu aktivitas rutin dan penting dalam kehidupan warga akademik di setiap perguruan tinggi. Sejauh ini, terdapat semacam konvensi atau kesepakatan akademik tentang teknik, prosedur, dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang dapat dikatakan berlaku secara universal. Namun, karena perbedaan

bidang riset dan kajian serta visi dan misi akademik, pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku secara spesifik dan terbatas pada sebuah perguruan tinggi tetap merupakan sebuah kebutuhan penting. Oleh karena itu, perlu ditegaskan lagi bahwa Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini harus menjadi acuan di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

Penyelesaian dan penerbitan edisi revisi kedua buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Risalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ini saya sambut dengan penuh perasaan lega dan suka cita. Dengan penerbitan edisi revisi pedoman ini, para dosen dan mahasiswa kini telah memiliki acuan resmi dan baku yang semakin *up to date* berbasis tren automasi dan digitalisasi dalam menyusun karya tulis ilmiah mereka. Sebagai konsekuensinya, variasi, kreasi, dan inkonsistensi yang tidak perlu dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang selama ini terjadi karena ketidaksempurnaan pedoman dan ketidaksinkronan dengan peraturan lainnya, kiranya juga sudah bisa dihindari.

Pada kesempatan ini, saya selaku Rektor ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan secara khusus kepada Wakil Rektor Bidang Akademik yang telah mengawal dan melakukan supervisi seluruh rangkaian kinerja tim hingga terbitnya pedoman ini. Terima kasih dan penghargaan juga saya tujukan kepada para anggota tim perumus dan penyelia atas kerja kerasnya menuntaskan tugas akademik yang sangat penting ini. Semoga Allah swt. akan menilai dan menakar produk kerja keras ini sebagai amal yang berkelanjutan di sisi-Nya. Amin.

Makassar, November 2023
Rektor UIN Alauddin,

Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D.



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 915 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar serta penyesuaian aturan dan perundangan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah, perlu menetapkan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
- b. bahwa setelah dilakukan penyusunan terhadap Pedoman Karya Tulis Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menyesuaikan aturan dan perundangan yang berlaku;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu penetapan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dituangkan dalam bentuk Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institut Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;

7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 85 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Alauddin.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 1360);
10. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Nomor 525 Tahun 2023 tentang Pedoman Edukasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tanggal 19 Desember 2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.

KESATU : Mencabut Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Nomor 110 Tahun 2013 tentang Pedoman Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan atas pencabutan keputusan tersebut tidak membatalkan kelulusan dan Karya Tulis ilmiah yang dihasilkan para lulusan tersebut;

KEDUA : Menetapkan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar hasil pembahasan Tim Penyusun sebagai pedoman dan pengajaran penulisan Karya Tulis Ilmiah;

KETIGA : Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Salinan dan lampiran keputusan ini menjadi pedoman dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;

KEEMPAT : Sebelum berlakunya Pedoman Karya Tulis ilmiah UIN Alauddin Makassar perlu dilakukan Workshop bagi Ketua, Sekretaris Jurusan/Prodi dan para Dosen Pengajar Matakuliah Metodologi Penelitian/Penulisan Karya Tulis Ilmiah;

KELIMA : Setelah dilakukan Workshop sebagaimana DIKTUM KEEMPAT dilanjutkan dengan Focus Group Discussion (FGD) tentang Sosialisasi Pedoman Karya Tulis ilmiah bagi seluruh Dosen UIN Alauddin Makassar;

KEENAM : Bagi mahasiswa yang sudah melalui proses ujian Kualifikasi Proposal Risalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, sampai dengan tanggal 28 Februari 2024, dibolehkan menggunakan Pedoman Karya Tulis Ilmiah edisi Tahun 2013 atau menggunakan Pedoman Karya Tulis Ilmiah edisi Tahun 2023;

- KETUJUH : Pedoman Penulisan Karya Tulis ilmiah ini mulai berlaku pada proses pembimbingan dan pengujian Karya Tulis Ilmiah mahasiswa UIN Aluddin Makassar mulai tanggal 1 Maret 2024;
- KEDELAPAN : Salinan dan lampiran Keputusan ini, berupa Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah tahun 2023 disampaikan kepada Pimpinan Universitas, Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, Pusat Unit, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa untuk dipedomani;
- KESEMBILAN : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Alauddin Makassar.

Ditetapkan di Makassar
pada tanggal, 21 Desember 2023

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR,



HAJIRAN 4

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
JUDUL	ii
KATA SAMBUTAN	iv
SK REKTOR NOMOR 915 TAHUN 2023 SEBAGAI ASPEK LEGAL I	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Ketentuan Umum.....	1
B. Etika Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	2
C. Pengertian dan Macam Karya Tulis Ilmiah	4
D. Bahasa Karya Tulis Ilmiah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Karya Tulis Ilmiah	8
BAB II PENYUSUNAN RENCANA PENELITIAN (RENCANA PENELITIAN RISALAH, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI).....	9
A. Materi Rencana Penelitian	9
B. Uraian Materi Rencana Penelitian	10
BAB III KOMPOSISI KARYA TULIS ILMIAH	21
A. Pengertian Komposisi Karya Tulis Ilmiah	21
B. Sistematika.....	21
C. Uraian Komposisi	23
1. Bagian Awal	23
2. Bagian Pokok atau Isi Karya Tulis Ilmiah	27
3. Bagian Akhir	30
BAB IV TEKNIK PENULISAN	33
A. Pengetikan Teks (Bagian Tubuh Tulisan)	34
B. Kutipan dalam Teks.....	37
C. Catatan Kutipan (Footnote dan In-text Citation): Ketentuan Umum	42
D. Daftar Pustaka.....	46
BAB V FORMAT KARYA ILMIAH.....	48
A. Jenis Kertas, Huruf, dan Warna Tulisan.....	48
B. Halaman Sampul.....	49
C. Sistem Penomoran	51
D. Penggandaan	54
BAB VI PEMBIMBING (RISALAH DAN SKRIPSI), PROMOTOR (TESIS DAN DISERTASI), DAN PENGUJI.....	56
A. Penunjukan Pembimbing dan Promotor	56
B. Tugas Pembimbing dan Promotor	57
C. Penguji	58

BIBLIOGRAFI.....	59
SK REKTOR NOMOR 741 TAHUN 2023 SEBAGAI ASPEK LEGAL II.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Transliterasi Arab-Latin dan Singkatan.....	60
Lampiran 2: Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Skripsi dalam Bahasa Indonesia	66
Lampiran 3: Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Skripsi dalam Bahasa Inggris	67
Lampiran 4: Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Skripsi dalam Bahasa Arab.....	68
Lampiran 5: Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Tesis.....	69
Lampiran 6: Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Disertasi	70
Lampiran 7: Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Karya Tulis Ilmiah ..	71
Lampiran 8: Contoh Halaman Abstrak (<i>Library Research</i>)	72
Lampiran 9: Contoh Halaman Abstrak (<i>Field Research</i>).....	74
Lampiran 10: Contoh Persetujuan Ujian Kualifikasi Proposal Skripsi	76
Lampiran 11: Contoh Pengesahan Proposal Skripsi.....	77
Lampiran 12: Contoh Persetujuan Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi	78
Lampiran 13: Contoh Persetujuan Ujian Skripsi (Munaqasyah)	79
Lampiran 14: Contoh Pengesahan Skripsi.....	80
Lampiran 15: Contoh Persetujuan Ujian Kualifikasi Hasil Tesis	81
Lampiran 16: Contoh Persetujuan Ujian Tutup Tesis	82
Lampiran 17: Contoh Pengesahan Tesis	83
Lampiran 18: Contoh Persetujuan Ujian Kualifikasi Hasil Disertasi.....	84
Lampiran 19: Contoh Persetujuan Ujian Tutup Disertasi	85
Lampiran 20: Contoh Persetujuan Ujian Promosi Doktor	86
Lampiran 21: Contoh Pengesahan Disertasi.....	87
Lampiran 22: Contoh Daftar Isi Skripsi (<i>Field Research</i> Kuantitatif).....	88
Lampiran 23: Contoh Daftar Isi Skripsi (<i>Field Research</i> Kualitatif).....	90
Lampiran 24: Contoh Daftar Isi Skripsi (<i>Library Research</i>)	92
Lampiran 25: Contoh Daftar Isi Skripsi Penelitian dan Pengembangan	93
Lampiran 26: Contoh Daftar Isi Skripsi Penelitian Tindakan	95
Lampiran 27: Contoh Daftar Isi Skripsi Penelitian Evaluasi	97
Lampiran 28: Contoh Daftar Isi Skripsi Studi Tokoh	99
Lampiran 29: Contoh Daftar Isi Skripsi Berbahasa Inggris	101
Lampiran 30: Contoh Daftar Isi Skripsi Berbahasa Arab.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ketentuan Umum

Menyusun atau membuat karya tulis ilmiah pada dasarnya merupakan suatu rangkaian kegiatan mengungkapkan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan dengan memenuhi kriteria dan etika penulisan ilmiah. Oleh karena itu, sebelum seseorang menuangkan hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan, dia terlebih dahulu harus mengetahui kriteria dan etika penyusunan karya tulis ilmiah.

Seseorang yang telah berhasil menyusun suatu karya tulis ilmiah adalah orang yang telah menempuh sebuah “jalan” yang panjang. Jalan tersebut mencakup kegiatan-kegiatan: (1) penentuan tema, (2) pemilihan dan pengumpulan bahan, (3) pengorganisasian bahan, (4) aktivitas berpikir, (5) aktivitas menerapkan pengetahuan metodologis, (6) aktivitas penuangan hasil pemikiran ke dalam bentuk tulisan yang, antara lain, mencakup pemilihan kalimat, suku kata, tanda baca, aturan pengutipan, dan seterusnya, serta (7) aktivitas pemeriksaan ulang. Dengan demikian, karya tulis ilmiah tidak lahir tanpa proses dan tanpa norma.

Pedoman ini hanya membahas tentang aturan-aturan dan prosedur-prosedur yang berlaku dalam penulisan karya tulis ilmiah di lingkungan akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Untuk mengetahui tahap-tahap penting lain dalam pembuatan karya tulis ilmiah seperti yang disebutkan terdahulu, seorang calon penulis dianjurkan untuk membaca literatur-literatur tentang metodologi penelitian yang relevan dengan bidang kajian akademik yang bersangkutan. Hal ini perlu dilakukan agar setiap calon peneliti dapat memantapkan wawasan metodologi penelitiannya.

Pedoman ini menjadi rujukan bagi seluruh mahasiswa, dosen, karyawan, dan lembaga/unit di lingkungan UIN Alauddin Makassar. Selain itu, pedoman ini juga digunakan untuk menyamakan persepsi dan meleraikan pertikaian pemikiran terkait dengan gaya selingkung penulisan yang berbeda di antara dewan penguji yang memiliki latar belakang pendidikan dari berbagai perguruan tinggi yang memiliki kekhasan masing-masing.

B. Etika Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Pada dasarnya terdapat sejumlah versi dan variasi tentang unsur-unsur etika penulisan karya tulis ilmiah. Pemberlakuan unsur-unsur tersebut biasanya ditetapkan secara khusus untuk konteks lingkungan akademik tertentu. Walaupun begitu, secara umum, unsur-unsur di bawah ini dipandang berlaku umum dalam setiap penulisan karya tulis ilmiah.

1. Memelihara Kejujuran

Memelihara kejujuran dimaknai bahwa tulisan yang disajikan bukan milik orang lain. Penulis karya tulis ilmiah harus secara jujur membedakan antara pendapatnya dan pendapat orang lain yang dikutip. Pengutipan pernyataan dari orang lain harus diberi kredit, pengakuan atau penghargaan dengan cara menyebutkan sumbernya. Dengan begitu, setiap mahasiswa selalu memelihara integritas kejujuran akademiknya.

2. Menunjukkan Sikap Rendah Hati (*Tawāḍu'*)

Karya tulis ilmiah tidak mesti mengobral kata-kata atau istilah-istilah asing dalam konteks yang tidak tepat dan perlu karena penulis bermaksud memamerkan kemampuannya dalam bahasa asing yang bersangkutan. Biasanya, penulisan kata-kata asing diperlukan jika padanannya dalam bahasa Indonesia belum ada atau dianggap belum tepat. Begitu juga pengutipan dan

perujukan silang (*cross reference*), baik dalam catatan kaki maupun dalam daftar pustaka, sebaiknya tidak memuat literatur-literatur yang tidak relevan dengan topik karya tulis ilmiah, karena hal itu dianggap hanya memamerkan kekayaan literatur dan kemampuan bahasa (asing) penulisnya saja.

3. Bertanggung Jawab

Setiap peneliti harus memiliki sikap bertanggung jawab atas informasi dan analisis yang diungkapkan, serta tidak melemparkan kesalahan yang terdapat dalam karya tulis itu kepada orang lain, atau pihak lain.

4. Bersikap Terbuka

Bersikap terbuka di sini dapat diartikan memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk memeriksa kembali kesahihan data dan fakta yang dikemukakan dalam karya tulis ilmiah itu.

5. Bersikap Cermat

Peneliti harus menjaga harga dirinya dengan selalu bersikap cermat dalam mengemukakan data, pernyataan, penulisan nama orang, nama tempat, ejaan, dan lain-lain. Kesembronan dan kemalasan dalam melakukan pengecekan ulang terhadap data yang dikemukakan menunjukkan rendahnya etika dan tradisi ilmiah seseorang.

6. Bersikap Objektif dalam Menyajikan Uraian

Salah satu faktor yang menunjang sikap objektif dalam mengemukakan argumentasi dalam sebuah uraian adalah pemahaman yang memadai tentang aturan-aturan berpikir yang benar, yang dikenal dengan logika. Pemahaman terhadap bidang pengetahuan ini memungkinkan seseorang menghindari prosedur dan cara-cara berpikir yang salah (*logical fallacies*).

7. Respek Mengutip (*Sitasi*) Karya Ilmiah Dosen Pembimbing/Penguji

Mahasiswa wajib mengutip karya tulis ilmiah para dosen, terutama dosen pembimbing/penguji, baik dalam bentuk buku, artikel dalam jurnal/majalah ilmiah, hasil penelitian, maupun prosiding, yang memenuhi kualitas mutu serta sesuai dengan tema risalah, skripsi, tesis, dan disertasi mahasiswa bimbingan.

C. Pengertian dan Macam Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang disusun oleh seseorang atau sekelompok orang berdasarkan hasil-hasil penelitian ilmiah yang telah dilakukan, antara lain, dalam bentuk makalah, risalah, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian.

1. Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang membahas suatu pokok persoalan, sebagai hasil penelitian atau sebagai hasil kajian yang disampaikan dalam suatu pertemuan ilmiah (seminar) atau yang berkenaan dengan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen yang harus diselesaikan secara tertulis oleh mahasiswa. Tebalnya minimal 10 (sepuluh) halaman.

2. Risalah

Risalah adalah karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dan dipertahankan di depan sidang ujian dalam rangka penyelesaian studi program diploma untuk memperoleh gelar diploma. Tebal risalah minimal 40 (empat puluh) halaman jika ditulis dalam bahasa Indonesia dan 30 (tiga puluh) halaman jika ditulis dalam bahasa Arab atau Inggris.

3. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dan dipertahankan di depan sidang ujian atau munaqasyah dalam rangka penyelesaian studi program sarjana untuk memperoleh gelar Sarjana. Tebal skripsi minimal 60 (enam puluh) halaman, jika ditulis dalam bahasa Indonesia, dan minimal 40 (empat puluh) halaman, jika ditulis dalam bahasa Arab atau Inggris.

4. Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang ditulis dalam rangka penyelesaian studi pada tingkat program magister, yang diajukan untuk diuji/dinilai oleh tim penguji guna memperoleh gelar Magister. Pembahasan dalam tesis dimaksudkan untuk mengungkapkan persoalan ilmiah tertentu dan memecahkannya secara analitis kritis. Tebal tesis minimal 100 (seratus) halaman.

5. Disertasi

Disertasi adalah karya ilmiah yang ditulis dalam rangka penyelesaian studi program doktor, yang dipertahankan di depan sidang ujian promosi untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.). Pembahasan dalam disertasi harus analitis kritis dan merupakan upaya pendalaman serta pengembangan ilmu pengetahuan yang ditekuni oleh mahasiswa yang bersangkutan. Untuk itu, pembahasannya harus menggunakan pendekatan multidisipliner yang dapat memberikan suatu kesimpulan yang berimplikasi filosofis dan mencakup beberapa bidang ilmiah. Tebalnya minimal 200 (dua ratus) halaman, termasuk daftar pustaka.

6. Laporan Penelitian

Secara substansial, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi sering juga disebut laporan penelitian. Akan tetapi, laporan penelitian yang dimaksud di

sini adalah karya ilmiah yang ditulis dalam rangka pengembangan keilmuan. Dalam konteks UIN Alauddin, laporan penelitian terkoneksi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dalam hal ini Pusat Penelitian. Tebal laporan penelitian minimal 60 (enam puluh) halaman, termasuk daftar pustaka.

Keenam karya tulis ilmiah ini: makalah, risalah, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian, jika disebutkan secara bersama-sama, akan disebut sebagai “karya tulis ilmiah” saja.

D. Bahasa Karya Tulis Ilmiah

Bahasa yang digunakan dalam karya tulis ilmiah adalah bahasa Indonesia ilmiah, selanjutnya disebut bahasa ilmiah. Ciri-ciri terpenting bahasa ilmiah adalah objektif, jelas, cermat, dan konsisten. Oleh karena itu, pernyataan yang bersifat spekulatif dan ambigu harus dihindari karena bahasa ilmiah bukan bahasa dakwah atau bahasa populer dan sejatinya harus jauh dari bahasa iklan dan bahasa pasaran atau bahasa gaul (*slang*).

Selain itu, bahasa ilmiah harus mengikuti aturan baku (standar) yang berlaku pada jenis bahasa yang digunakan. Dalam bahasa Indonesia, misalnya, aturan tersebut dikenal dengan ungkapan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan baku. Ejaan yang digunakan haruslah ejaan yang sedang berlaku.

Untuk mengetahui aturan standar/baku dalam tata bahasa Indonesia, mahasiswa bisa merujuk pada buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI), yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (edisi terakhir). Sementara itu, untuk memastikan kata-kata dan istilah-istilah yang baku dan tidak baku dalam bahasa Indonesia, salah satu rujukan paling otoritatif adalah *Kamus*

Besar Bahasa Indonesia (edisi terakhir), baik versi daring maupun luring (cetak).

Kalimat yang digunakan harus efisien dan lengkap. Kalimat dianggap efisien jika mampu mengomunikasikan pikiran penulisnya secara tepat, singkat, dan padat. Kalimat dipandang lengkap jika mengandung minimal subjek dan predikat. Sebaiknya dihindari penyusunan kalimat yang sangat panjang. Harus diperhatikan secara cermat dan tepat penggunaan huruf besar, huruf kecil, tanda koma, tanda titik, tanda hubung, dan tanda-tanda baca lainnya. Transliterasi yang digunakan harus konsisten dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Kata-kata asing yang belum menjadi kosa kata bahasa Indonesia hendaknya ditulis dengan benar dan dengan huruf miring (*italics*), kecuali nomenklatur yang lazim digunakan di UIN Alauddin Makassar seperti **munaqasyah, alhamdulillah, al-Qur'an, insya Allah, syar'i, dan bismillah**.

Selain itu, pergantian alinea harus sesuai dengan ketentuan. Definisi-definisi yang dikemukakan harus tersusun dalam kalimat yang *jāmi'* (serba mencakup) dan *māni'* (spesifik). Pernyataan-pernyataan yang dikemukakan harus jelas, cermat, tidak rancu dan tumpang tindih antara pendapat penulis dan pernyataan yang berasal dari pihak lain, dan tidak terjadi lompatan kesimpulan (*jumping conclusion*). Hubungan antara satu kalimat dengan kalimat berikutnya harus runtut, logis, dan sistematis.

Karya tulis ilmiah dalam lingkungan akademik UIN Alauddin Makassar, pada dasarnya, ditulis dalam bahasa Indonesia, kecuali skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ditulis dalam bahasa Arab. Demikian juga, skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora dan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ditulis dalam bahasa Inggris. Program magister dan doktor menyesuaikan dengan ketentuan ini.

E. Tujuan dan Kegunaan Karya Tulis Ilmiah

Tugas membuat karya tulis ilmiah di lingkungan akademik memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitian mereka dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis.
2. Menumbuhkan etos ilmiah dan tradisi akademik di kalangan mahasiswa sehingga mereka mampu menghasilkan karya di bidang ilmu pengetahuan dalam bentuk tulisan, terutama setelah penyelesaian studi mereka.
3. Menjadi wahana transmisi pengetahuan dari UIN Alauddin Makassar ke kalangan yang membutuhkan, termasuk ke masyarakat luas.
4. Merupakan salah satu bentuk pembuktian potensi, kemampuan, dan wawasan akademik mahasiswa yang bersangkutan, yang diperoleh melalui pendidikan dan pengajaran di jurusan masing-masing, terutama dalam menyelesaikan masalah dengan menulis karya ilmiah.

BAB II
PENYUSUNAN RENCANA PENELITIAN
(RENCANA PENELITIAN RISALAH, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI)

A. Materi Rencana Penelitian

Rencana penelitian (proposal) risalah, skripsi, tesis, dan disertasi yang diajukan lazimnya berisikan materi pokok sebagai berikut:

1. Latar belakang masalah;
2. Rumusan masalah;
3. Hipotesis (bila diperlukan) dan boleh diletakkan pada bagian yang relevan atau sesuai dengan kesepakatan para ahli metodologi penelitian;
4. Definisi operasional dan ruang lingkup penelitian digunakan untuk penelitian lapangan kuantitatif, fokus penelitian dan deskripsi fokus digunakan untuk penelitian lapangan kualitatif, sedangkan pengertian judul dan ruang lingkup pembahasan digunakan untuk jenis penelitian pustaka;
5. Kajian pustaka/penelitian terdahulu;
6. Tinjauan teoretis untuk penelitian lapangan dan sebagai judul BAB II;
7. Kerangka teoretis untuk penelitian pustaka (*library research*), studi naskah, dan studi tokoh yang diletakkan pada BAB I;
8. Metodologi penelitian (diletakan pada BAB I untuk penelitian pustaka, studi naskah, dan studi tokoh);
9. Tujuan dan kegunaan penelitian;
10. Daftar pustaka;
11. Komposisi bab (*outline*).

Selain komposisi proposal seperti yang disebutkan di atas, mahasiswa juga dapat membuat proposal skripsi, tesis, dan disertasi dalam bentuk bab,

yaitu: **BAB PENDAHULUAN, BAB TINJAUAN TEORETIS, dan BAB METODOLOGI PENELITIAN** yang strukturnya dapat dilihat pada lampiran Pedoman Penulisan KTI ini atau sesuai jenis penelitian. Selanjutnya, materi pokok rencana penelitian tersebut dapat diuraikan secara detail pada pembahasan berikut.

B. Uraian Materi Rencana Penelitian

1. Latar Belakang Masalah

Bagian ini menguraikan data dan fakta yang melatarbelakangi munculnya pokok masalah yang akan dikaji dalam skripsi, tesis, dan disertasi. Uraian tersebut berisikan tinjauan historis, teoretis, dan faktual mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pokok masalah, baik berdasarkan hasil-hasil studi yang telah ada sebelumnya maupun berdasarkan pengamatan sendiri. Biasanya, sistematika dan logika uraian pada bagian ini menyerupai kerucut terbalik, yaitu diawali dengan paragraf-paragraf yang mengulas data dan fakta-fakta yang bersifat umum, lalu menyempit dan mengerucut ke hal-hal yang lebih khusus yang mengantar pemikiran pembaca ke pokok permasalahan yang akan dikaji. Karena bobot tesis dituntut melebihi bobot skripsi, maka ulasan tentang latar belakang masalah untuk penulisan tesis, terutama disertasi, haruslah lebih luas dan mendalam. Latar belakang permasalahan juga harus mencerminkan realitas dan aktualitas objek penelitian, mendeskripsikan signifikansi akademik penelitian untuk menjawab pertanyaan mengapa penelitian itu diperlukan, dan alasan-alasan pemilihan pokok masalah tersebut, termasuk teori-teori yang menolak atau mendukung masalah yang diteliti.

2. Rumusan Masalah

Bagian ini memuat pokok masalah yang ditegaskan secara konkret dan diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya yang memerlukan jawaban. Untuk kedalaman pembahasan, permasalahan yang akan dikaji seharusnya dijabarkan hanya ke dalam satu pokok masalah saja. Pokok masalah inilah yang harus dianalisis secara logis ke dalam beberapa submasalah. Jika pokok masalah tersebut ternyata mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, maka harus dibatasi dengan cara mengidentifikasi, memilih, dan menjelaskan aspek yang lebih khusus dari masalah yang akan diteliti.

Penulisan tesis dan disertasi memerlukan identifikasi dan analisis yang lebih luas dan mendalam daripada permasalahan yang muncul sekitar tema yang diangkat guna mendemonstrasikan keluasan wawasan dan kompetensi akademik calon peneliti. Setelah permasalahan teridentifikasi dan teranalisis secara luas dan dalam, barulah sebuah pokok masalah yang akan dikaji dipilih dan dirumuskan, selanjutnya di-*breakdown* ke dalam submasalah (pertanyaan penelitian).

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap jawaban atas submasalah yang membutuhkannya. Tujuannya adalah untuk memberikan arah yang jelas bagi penelitian yang berupaya melakukan verifikasi terhadap kesahihan dan kesalahan suatu teori. Esensi dari hipotesis adalah pernyataan asumtif dan afirmatif berdasarkan pada pemikiran logis sederhana (*apriori*) tentang adanya hubungan yang signifikan dan perbedaan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis dinyatakan dalam bentuk kalimat deklaratif yang menegaskan adanya hubungan antara variabel-variabel terkait. Hipotesis diperlukan dalam penelitian yang bersifat verifikatif, tetapi tidak diperlukan

dalam penelitian yang bersifat eksploratif atau deskriptif. Biasanya hipotesis dibutuhkan pada jenis penelitian kuantitatif.

Unsur lain yang perlu ditegaskan dalam pernyataan hipotesis ini adalah teknik pengujian hipotesis dengan menggunakan: tes dengan logika, tes dengan informasi, dan tes dengan percobaan.

Penyusunan hipotesis harus berlandaskan pada kerangka teori yang jelas seperti yang dituntut dalam suatu metodologi penelitian. Penempatan hipotesis disesuaikan dengan tuntutan metodologi penelitian yang relevan, tidak harus ditempatkan sesudah rumusan masalah.

4. Jenis Penelitian dan Istilah yang Relevan

a. Jenis Penelitian Kuantitatif

Jenis penelitian kuantitatif lazimnya menggunakan istilah **definisi operasional** yang dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel yang terdapat di dalam judul. Sedangkan **ruang lingkup penelitian** digunakan untuk menjelaskan batasan dan cakupan penelitian, baik dari segi rentang waktu maupun jangkauan wilayah objek penelitian.

b. Jenis Penelitian Kualitatif

Untuk penelitian kualitatif biasanya digunakan istilah **fokus penelitian** dan **deskripsi fokus** yang ditempatkan sesudah latar belakang masalah.

c. Jenis Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Untuk penelitian pustaka menggunakan nomenklatur **pengertian istilah dalam judul dan ruang lingkup pembahasan**.

5. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Secara umum, kajian pustaka atau penelitian terdahulu merupakan

momentum bagi calon peneliti untuk mendemonstrasikan hasil bacaannya yang ekstensif terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar calon peneliti mampu mengidentifikasi kemungkinan signifikansi dan kontribusi akademik dari penelitiannya pada konteks waktu dan tempat tertentu. Kajian pustaka atau penelitian terdahulu menjadi bagian tidak terpisahkan dari bab pendahuluan, bukan diletakkan pada BAB II yang berisi tinjauan teoretis.

Untuk penelitian lapangan, kajian pustaka berisi ulasan yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa:

- a. Pokok masalah yang akan diteliti dan dibahas belum pernah diteliti atau dibahas oleh penulis lain sebelumnya.
- b. Pokok masalah yang akan diteliti mempunyai relevansi (sesuai atau tidak sesuai) dengan sejumlah teori yang telah ada.
- c. Kajian pustaka atau penelitian terdahulu ini dimaksudkan sebagai ukuran untuk menghasilkan *novelty* dari penelitian yang akan dilakukan.

Untuk penelitian kepustakaan, studi naskah, dan studi tokoh, maka kajian pustaka berisi ulasan yang dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa:

- a. Pokok masalah yang akan diteliti belum pernah dibahas oleh penulis lain sebelumnya. Kalau pun pokok masalah tersebut telah dibahas oleh penulis lain sebelumnya, pendekatan dan paradigma yang digunakan untuk meneliti pokok masalah tersebut akan berbeda dengan penulis-penulis sebelumnya.
- b. Menjelaskan bahwa hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang pokok masalah tersebut (jika ada), masih perlu diuji dan/atau dikembangkan lebih lanjut.
- c. Menjelaskan bahwa teori-teori yang sejauh ini digunakan untuk membahas

pokok masalah terkait tidak lagi relevan dan, karena itu, calon peneliti akan menggunakan teori yang berbeda/baru.

Cara penyusunannya dimulai dengan menulis judul buku/penelitian, nama penulis/peneliti dilanjutkan isi ringkas buku/penelitian itu yang diakhiri dengan komentar pembeda apa yang akan diteliti, yang belum dibahas dalam buku atau penelitian itu. Dengan begitu, tampak perbedaan adanya kebaruan dan orisinalitas karya tulis ilmiah yang bersangkutan.

6. Tujuan dan Kegunaan

Pada bagian ini dijelaskan tujuan yang hendak dicapai oleh penelitian terhadap masalah yang sedang dikaji. Tujuan ini harus sinkron dengan pokok masalah dan submasalah. Pokok masalah melahirkan tujuan umum penelitian, sedangkan submasalah melahirkan tujuan khusus penelitian. Tujuan penelitian bisa mencakup salah satu dari alternatif berikut:

- a. Menemukan atau merumuskan suatu teori baru (eksploratif);
- b. Mengembangkan suatu teori (*developmental*);
- c. Menguji kebenaran suatu teori (verifikatif);
- d. Menggambarkan secara umum hasil penelitian (deskriptif)
- e. Menjelaskan secara rinci dengan analisis (eksplanatif)

Penegasan tujuan penelitian tidak cukup hanya dengan menyalin salah satu dari lima kalimat di atas, tetapi harus ditambah dengan keterangan yang tegas dan jelas tentang teori apa yang akan dirumuskan, dikembangkan, diuji, dideskripsikan, dan dijelaskan secara mendalam.

Sementara itu, kegunaan penelitian menjelaskan tentang kegunaan atau manfaat yang diharapkan bisa diperoleh lewat penelitian. Bagian ini bisa mencakup dua hal pokok berikut:

- a. Kegunaan ilmiah yang berkaitan dengan kontribusi bagi perkembangan

ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keislaman pada khususnya.

- b. Kegunaan praktis yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat, bangsa, negara, dan agama.

Kegunaan penulisan yang bersifat formal, yakni sebagai kelengkapan syarat guna memperoleh gelar akademik tidak perlu diungkapkan karena telah tercantum dalam halaman sampul. Demikian juga, tidak perlu menyebutkan kegunaan yang bersifat personal, misalnya sebagai wahana pengembangan kompetensi akademik peneliti yang bersangkutan.

7. Tinjauan Teoretis

Bagian ini memuat dua hal pokok, yaitu: deskripsi teoretis tentang variabel (objek) atau unit analisis yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya. Dengan begitu, baik penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif keduanya menggunakan Tinjauan Teoretis sebagai judul BAB II. Tinjauan teoretis juga berguna sebagai acuan untuk memecahkan masalah dalam penelitian, terutama terkait dengan adanya temuan. Selain itu, juga sebagai pembanding teori-teori yang termaktub dalam tinjauan teoretis. Pada bagian akhir dari BAB TINJAUAN TEORETIS ini dikemukakan juga bagan berpikir dalam bentuk kerangka pikir untuk penelitian kuantitatif dan kerangka konseptual untuk penelitian kualitatif.

Dalam BAB II ini dikemukakan juga konten integrasi yaitu hubungan antara ilmu-ilmu umum yang ditekuni dengan ilmu-ilmu keislaman, atau sebaliknya, integrasi antara ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Walaupun begitu, integrasi keilmuan ini dapat juga dielaborasi pada subbab latar belakang masalah.

8. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah rumusan-rumusan yang dibuat berdasarkan proses berpikir deduktif dalam rangka menghasilkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi baru yang memudahkan seorang peneliti merumuskan hipotesis penelitiannya. Secara ringkas, kerangka teoretis mencakup langkah-langkah:

- a. Pengkajian teori-teori ilmiah yang relevan dan akan dipergunakan dalam analisis;
- b. Pembahasan mengenai penelitian-penelitian lain yang relevan;
- c. Penyusunan kerangka berpikir dalam pengajuan hipotesis dengan mempergunakan premis-premis yang tercantum dalam teori-teori ilmiah dan penelitian-penelitian yang relevan tersebut dengan menyatakan secara tersurat postulat, asumsi, dan prinsip yang dipergunakan (jika diperlukan);
- d. Perumusan hipotesis. Secara teknis, hipotesis penelitian dicantumkan dalam bab pendahuluan agar hubungan antara masalah yang diteliti dan kemungkinan jawabannya menjadi lebih jelas, walaupun dipahami bahwa hipotesis itu adalah produk dari kerangka pikir.

Urgensi kerangka teoretis yang paling utama adalah untuk mempermudah perumusan hipotesis. Selain itu, kerangka teoretis juga berguna untuk mempertegas jenis hubungan yang terjadi antar-variabel serta untuk menggambarkan bagaimana proses pengorganisasian dan analisis data dilakukan. Dengan adanya kerangka teoretis, akan semakin jelas bagi peneliti tahap-tahap pengolahan dan analisis data, penentuan variabel-variabel bebas dan terikat, dan penentuan hubungan antarvariabel. Kerangka teoretis ini bisa menjadi bagian dari BAB II (Tinjauan Teoretis) untuk penelitian lapangan, tetapi bisa menjadi bagian proposal untuk penelitian pustaka yang ditempatkan pada BAB I (Pendahuluan). Istilah yang digunakan untuk penelitian

kuantitatif ialah “kerangka pikir” dan untuk penelitian kualitatif ialah “kerangka konseptual”.

9. Metodologi Penelitian

Bagian ini berisi ulasan tentang metode yang dipergunakan dalam tahap-tahap penelitian yang meliputi: jenis dan lokasi penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel atau sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan dan analisis data. Validasi instrumen digunakan untuk penelitian kuantitatif atau pengujian keabsahan data digunakan untuk penelitian kualitatif lapangan. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran struktur/komposisi bab penelitian.

- a. Jenis dan Lokasi Penelitian. Bagian ini menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, baik dari sisi *field research*, *library research*, maupun *laboratory research*. Selain itu, jenis penelitian juga dapat dilihat dari sisi kuantitatif atau kualitatif. Adapun lokasi penelitian yang dimaksudkan di sini harus memuat argumentasi peneliti yang mendasari pemilihan lokasi secara logis dan akademis. Penjelasan terkait lokasi penelitian ini dapat berisi selayang pandang, gambaran lokasi, dan profil sesuai data lapangan.
- b. Pendekatan penelitian. Bagian ini memiliki dua perspektif, yaitu pendekatan metodologi dan pendekatan studi atau keilmuan. Pendekatan studi yang dimaksud di sini menjelaskan perspektif yang digunakan dalam membahas objek penelitian. Perspektif yang digunakan harus memiliki relevansi akademik dengan fakultas dan jurusan/program studi mahasiswa yang bersangkutan. Sebagai contoh, pendekatan teologis-normatif (*syar’ī*) dan yuridis-formal bagi Fakultas Syariah dan Hukum; pendekatan pedagogis dan psikologis bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; pendekatan filosofis, teologis, sufistik, dan eksegesis dan/atau hermeneutik bagi Fakultas

Ushuluddin dan Filsafat; penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora seharusnya menggunakan pendekatan linguistik dan historis; pendekatan jurnalistik dan sosiologis bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi; pendekatan saintifik bagi Fakultas Sains dan Teknologi; serta pendekatan eksperimentatif dan diagnostik bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan; dan terakhir adalah penggunaan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dan pendekatan alamiah (*naturalistic approach*) bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penggunaan pendekatan sekunder dan multidisipliner tetap terbuka sesuai dengan pembahasan. Adapun untuk Pascasarjana, pendekatan yang diperlukan adalah pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dan transdisipliner.

- c. Populasi dan Sampel/Sumber Data. Perlu ditegaskan di sini bahwa populasi dan sampel dibutuhkan untuk jenis penelitian kuantitatif dan sumber data dibutuhkan untuk jenis penelitian kualitatif dan penelitian pustaka. Jadi, dalam penelitian kuantitatif perlu ditegaskan populasi dan sampel serta proses samplingnya. Begitu juga dengan sumber data/sampel sumber data harus disebutkan dalam penelitian kualitatif.
- d. Metode Pengumpulan Data. Bagian ini mencakup penjelasan tentang metode yang digunakan dalam pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, angket, tes, dan/atau kartu data.
- e. Instrumen penelitian. Bagian ini menjelaskan tentang alat pengumpul data yang disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan dengan merujuk pada metodologi penelitian. Selanjutnya, baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif selalu membutuhkan instrumen penelitian. Misalnya, daftar angket untuk penelitian kuantitatif dan pedoman wawancara untuk penelitian kualitatif.
- f. Teknik Pengolahan dan Analisis Data. Pada bagian ini dikemukakan teknik

pengolahan data dilanjutkan dengan menetapkan teknik analisis data yang digunakan. Dalam penelitian kuantitatif, perlu ditegaskan lebih lanjut tentang model penyajian data seperti penyajian dalam bentuk tabel atau grafik dan memastikan penggunaan analisis statistiknya. Jika penelitian kualitatif, perlu ditegaskan teknik analisis dan interpretasi data yang digunakan.

- g. Pengujian keabsahan data digunakan untuk penelitian kualitatif yang diletakkan sesudah teknik pengolahan dan analisis data, sedangkan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen diletakkan sebelum teknik pengolahan dan analisis data.

10. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat daftar literatur ilmiah yang telah ditelaah dan akan dijadikan rujukan dalam penulisan yang secara otomatis dikelola oleh aplikasi *mendeley*. Dalam rencana penelitian skripsi atau sinopsis tesis dan disertasi, daftar pustaka masih bersifat tentatif, karena selalu ada kemungkinan ditemukannya sumber lain yang lebih andal, lengkap, dan valid, atau dapat melengkapi kepastakaan yang sudah ada.

11. Komposisi Bab (*Outline*)

Komposisi bab berarti sistematika isi yang dibagi ke dalam bab dan subbab sesuai dengan topik dan permasalahannya. Dalam proposal skripsi, tesis, dan disertasi, kerangka isi ini masih dapat mengalami perubahan atau penyempurnaan dalam proses penelitian dan pembahasan karya tulis ilmiah selanjutnya.

12. Lampiran Lainnya

Ada dua hal yang harus dilampirkan, yaitu: pertama, angket untuk penelitian kuantitatif, dan kedua, pedoman wawancara yang berisi daftar

pertanyaan untuk penelitian kualitatif lapangan. Selain kedua hal di atas, dimungkinkan juga menggunakan pedoman observasi, daftar tes, pedoman studi dokumen (dokumentasi).

BAB III

KOMPOSISI KARYA TULIS ILMIAH

A. Pengertian Komposisi Karya Tulis Ilmiah

Komposisi karya tulis ilmiah yang dimaksud di sini ialah struktur penempatan uraian dan pembahasan hasil penelitian. Penjelasan tentang ini diperlukan untuk memastikan adanya keterkaitan logis dan sistematis antara setiap bagian dalam karya tulis ilmiah tersebut sehingga menjadi karya tulis ilmiah yang runtut dan utuh.

B. Sistematika

Secara umum, komposisi penulisan karya ilmiah terdiri atas tiga bagian utama, yaitu: bagian awal, bagian pokok atau isi, dan bagian akhir. Sesuai dengan sifat dan tujuan masing-masing karya tulis ilmiah, maka sistematika risalah, skripsi, tesis, dan disertasi dibedakan dari sistematika makalah.

1. Risalah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Komposisi penulisan risalah, skripsi, tesis, dan disertasi disusun secara sistematis sebagai berikut:

a. Bagian Awal:

- 1) Sampul
- 2) Judul
- 3) Pernyataan Keaslian (Risalah/Skripsi/Tesis/Disertasi)
- 4) Persetujuan:
 - a) Prosesi ujian risalah ditentukan sendiri oleh Prodi yang menyelenggarakan jenjang Diploma.

- b) Ujian Kualifikasi Proposal Skripsi (UKPS), Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi (UKHS), dan Ujian Skripsi (US)
- c) Ujian Kualifikasi Proposal Tesis (UKPT), Ujian Kualifikasi Hasil Tesis (UKHT), dan Ujian Tutup Tesis (UTT)
- d) Ujian Kualifikasi Proposal Disertasi (UKPD), Ujian Kualifikasi Hasil Disertasi (UKHD), Ujian Tutup Disertasi (UTD), dan Ujian Promosi Doktor (UPD)
- 5) Pengesahan oleh Dekan dan Direktur Pascasarjana (pengesahan hanya dibutuhkan pasca Ujian Kualifikasi Proposal, Ujian Skripsi, Ujian Tutup Tesis, dan Ujian Promosi Doktor)
- 6) Kata Pengantar
- 7) Daftar Isi
- 8) Daftar Tabel (kalau ada)
- 9) Daftar Ilustrasi (kalau ada)
- 10) Pedoman Transliterasi Arab-Latin dan Singkatan
- 11) Abstrak

b. Bagian Pokok atau Isi

- 1) Bab Pendahuluan
- 2) Bab-bab Uraian, yang mencakup tiga bagian:
 - a) Bab yang berisi bagian tinjauan teoretis;
 - b) Bab yang memuat metodologi penelitian;
 - c) Bab yang memuat deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.
- 3) Bab Penutup, yang berisi kesimpulan dan implikasi penelitian

c. Bagian Akhir:

- 1) Daftar Pustaka;
- 2) Lampiran atau Apendiks (kalau ada);
- 3) Riwayat Hidup.

2. Makalah

Sistematika makalah disusun sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, meliputi:
 - 1) Latar belakang dan signifikansi masalah;
 - 2) Rumusan masalah berisi pernyataan pokok masalah dan submasalah (*thesis statement*);
- b. Pembahasan sesuai dengan submasalah yang ada;
- c. Penutup yang mengandung kesimpulan dan implikasi atau menggunakan struktur: 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Pembahasan sesuai submasalah, dan 4) Kesimpulan.

C. Uraian Komposisi

1. Bagian Awal

- a. Halaman sampul berisikan kalimat, kata atau unsur sebagai berikut:
 - 1) Judul karya tulis ilmiah (risalah, skripsi, tesis, disertasi);
 - 2) Logo UIN Alauddin
 - 3) Kalimat peruntukan risalah, skripsi, tesis, dan disertasi;
 - 4) Kata "Oleh";
 - 5) Nama penulis dan di bawahnya tertulis NIM;
 - 6) Nama lembaga tempat studi;
 - 7) Tahun penyelesaian karya tulis ilmiah, yakni tahun persetujuan pembimbing.
- b. Halaman judul berwarna putih (kertas HVS), isinya sama dengan halaman sampul.
- c. Halaman pernyataan keaslian kepengarangan (*authorship*) karya tulis ilmiah tersebut oleh penulis yang bersangkutan (Contoh untuk halaman ini terdapat pada Lampiran 7).

d. Halaman persetujuan pembimbing, berisi:

- 1) Judul halaman "Persetujuan" ditempatkan secara simetris pada bagian atas
- 2) Teks persetujuan
- 3) Tanggal persetujuan
- 4) Nama lengkap dan tanda tangan.

Setelah karya tulis ilmiah dipertahankan dalam sidang di hadapan dewan penguji, halaman ini diganti dengan halaman "Pengesahan" yang dibutuhkan pasca Ujian Kualifikasi Proposal, Ujian Skripsi, Ujian Tutup Tesis, dan Ujian Promosi Doktor.

e. Halaman Pengesahan, yaitu halaman yang berisi:

- 1) Kalimat "PENGESAHAN" sebagai judul
- 2) Teks pengesahan
- 3) Tanggal pengesahan (sesuai dengan waktu kelulusan)
- 4) Nama para anggota Tim Penguji disertai nama jabatan dan tanda tangan
- 5) Diketahui oleh Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana.

f. Kata Pengantar yang berisi ungkapan perasaan syukur penulis kepada Allah swt. dan pernyataan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan material atas penyelesaian karya tulis ilmiah yang bersangkutan, dan pihak-pihak yang dinilai telah berjasa kepada penulis selama menempuh pendidikan di universitas. Panjang kata pengantar sebaiknya berkisar pada 1 (satu) sampai 3 (tiga) halaman saja.

Ucapan terima kasih pada umumnya ditujukan kepada, tetapi tidak mesti terbatas pada, pihak-pihak berikut:

- 1) Rektor dan Dekan/Direktur dengan seluruh jajarannya;

- 2) Para pembimbing (penguji);
- 3) Instansi yang memberikan fasilitas waktu, tempat, dan rekomendasi bagi pelaksanaan penelitian;
- 4) Kepala perpustakaan dan seluruh stafnya;
- 5) Pihak-pihak yang secara konkret memberikan bantuan kepada penulis;
- 6) Orang tua, anggota keluarga, dan kawan-kawan penulis yang benar-benar memberikan bantuan kepadanya dalam rangka penyelesaian studi.

Ucapan terima kasih hendaknya menggunakan kalimat yang santun dan wajar, tidak berlebih-lebihan dalam menghargai pihak lain, tetapi juga tidak merendahkan diri sendiri. Keterbatasan-keterbatasan teknis berkaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah mungkin bisa disebutkan secara wajar, tetapi narasi yang secara gamblang mengungkapkan kekurangan dan kelemahan akademik penulis dan karya tulis ilmiahnya sebaiknya dihindari supaya karya tulis tersebut tetap memiliki wibawa ilmiah yang objektif.

- g. Daftar Isi memuat keterangan terperinci dan sistematis tentang keseluruhan kandungan karya tulis ilmiah, meliputi bagian awal, tengah, dan akhir. Di dalamnya dicantumkan judul bab dan subbabnya, yang masing-masing diawali dengan nomor atau huruf urutan yang konsisten dan diberi nomor halaman awal pemuatannya. Jarak antara judul bab atau subbab dengan nomor halaman dihubungkan dengan titik-titik.

Cara penulisan Daftar Isi adalah sebagai berikut:

- 1) Kata DAFTAR ISI ditempatkan sebagai judul halaman di bagian atas tengah dengan huruf kapital tebal (*all caps*) tanpa garis bawah (atau huruf miring atau *italic*) dan tanpa titik.
- 2) Unsur-unsur dari bagian awal risalah, skripsi, tesis, dan disertasi, yakni Halaman Sampul, Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Persetujuan

Pembimbing (Promotor) untuk tahap Ujian Kualifikasi Proposal dan Ujian Kualifikasi Hasil, Persetujuan Dewan Penguji untuk tahap Ujian Skripsi (termasuk Ujian Tutup Tesis, Ujian Tutup Disertasi, dan Ujian Promosi Doktor), Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Pedoman Transliterasi Arab-Latin dan Singkatan, dan Abstrak, ditulis dengan huruf kapital. Nomor halaman pemuatan dalam angka Romawi kecil ditempatkan di ujung baris.

- 3) Ada dua tahapan yang membutuhkan pengesahan, yaitu proposal yang sudah diujikan dan seluruh karya ilmiah (risalah, skripsi, tesis, dan disertasi) yang telah melalui proses ujian akhir.
 - 4) Bab-bab diketik secara berturut-turut dengan indikator angka Romawi besar, diikuti dengan judul bab yang ditulis secara keseluruhan dengan huruf kapital tanpa garis bawah. Sementara itu, huruf awal setiap kata dalam Subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali huruf awal kata sandang, kata depan, dan kata penghubung yang ditulis dengan huruf kecil. Seluruh judul subbab ditulis miring.
 - 5) Pada prinsipnya, ketentuan penulisan karya ilmiah dalam bahasa Arab sama dengan ketentuan di atas kecuali dalam hal-hal teknis tertentu yang memang perlu disesuaikan dengan ketentuan dalam bahasa Arab.
- h. Daftar Tabel dan Ilustrasi. Kalau dalam risalah, skripsi, tesis, atau disertasi terdapat lima buah tabel atau ilustrasi, maka perlu dibuatkan daftar tersendiri dengan teknik seperti pembuatan DAFTAR ISI dengan judul DAFTAR TABEL atau DAFTAR ILUSTRASI. Demikian pula peta, diagram, grafik, dan sebagainya, jika ada, dibuat seperti teknik pembuatan Daftar Tabel dan Ilustrasi.

- i. Pedoman Transliterasi yaitu aturan penyalinan atau peralihan huruf yang satu ke huruf lainnya. Dalam konteks penyusunan karya tulis ilmiah di lingkungan UIN Alauddin Makassar, transliterasi sangat berkaitan dengan peralihan huruf Arab ke huruf Latin. Transliterasi diperlukan untuk kemudahan pembacaan sambil tetap memperhatikan perlunya menjaga keutuhan pemahaman terhadap makna kata atau kalimat dari bahasa asal. Tabel transliterasi huruf Arab ke huruf Latin dilampirkan dalam Pedoman ini dan harus digunakan secara konsisten. Untuk memudahkan *stakeholders* silakan mengunduh pedoman ini pada alamat situs:

www.pedoman-transliterasi.uin-alauddin.ac.id/download

- j. Abstrak (bukan abstraksi) adalah inti sari kandungan atau miniatur skripsi yang ditulis dalam bentuk esai pendek. Bila memungkinkan, abstrak juga dibuat dalam bahasa Arab atau Inggris. Abstrak sebaiknya ditulis dalam satu halaman, maksimal dua halaman dengan jarak *spacing 14 pt* sampai dengan *16 pt*. Abstrak hanya memuat bagian-bagian yang penting secara singkat dan padat tentang tujuan penelitian, metodologi penelitian, hasil penelitian, dan implikasi penelitian. Dengan pengungkapan bagian-bagian tersebut, kandungan karya tulis ilmiah dapat tergambar secara ringkas, tetapi cukup jelas. Harus diingat, abstrak bukanlah kesimpulan-kesimpulan yang ditempatkan pada bagian awal karya tulis ilmiah; bukan pula pemadatan atau inti sari dari bagian pendahuluannya, atau ringkasan rumusan masalahnya.

2. Bagian Pokok atau Isi Karya Tulis Ilmiah

a. Pendahuluan

Pendahuluan mencakup penjelasan-penjelasan yang berkaitan erat dengan masalah yang dibahas dalam bab-bab selanjutnya. Oleh karena itu,

bagian pendahuluan dimaksudkan untuk mengantar pembaca memasuki uraian-uraian selanjutnya tentang masalah yang diangkat dalam karya tulis ilmiah, yang memuat subbab-subbab sebagai berikut:

- 1) Latar Belakang Masalah
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Hipotesis (bila diperlukan)
- 4) Pengertian Judul dan Ruang Lingkup Pembahasan untuk penelitian kepustakaan, Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus untuk penelitian kualitatif lapangan, serta Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian untuk penelitian kuantitatif lapangan
- 5) Metodologi Penelitian
- 6) Kajian Pustaka
- 7) Tinjauan Teoretis
- 8) Kerangka Teoretis (khusus untuk Tesis dan Disertasi)
- 9) Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Uraian pada setiap item dalam bab pendahuluan seperti yang disebutkan di atas harus dikembangkan berdasarkan unsur-unsur yang telah dijelaskan dalam rencana penelitian. Hal ini penting terutama karena bab pendahuluan ini memuat deskripsi yang lebih lengkap dan mendetail tentang prosedur dan metode pelaksanaan penelitian. Dengan kata lain, meskipun unsur-unsur pembahasan keduanya memiliki kesamaan, tetapi tidak berarti naskah rencana penelitian serta-merta akan persis menjadi bab pendahuluan dalam karya tulis ilmiah, sehingga perlu dideteksi hal-hal yang masih bernuansa proposal.

b. Bab-bab Penguraian

Uraian dalam karya tulis ilmiah harus memuat hasil penafsiran dan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan yang merupakan jawaban terperinci atas persoalan yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan submasalah. Tegasnya, setiap kutipan termasuk terjemah ayat al-Qur'an dan arti hadis serta teks-teks lainnya, sejatinya diikuti dengan komentar atau penjelasan penulis untuk menghindari karya ilmiah hanya sebagai kumpulan kutipan atau pendapat orang lain.

Bab-bab penguraian ini disusun secara sistematis dan logis. Dalam hal ini, uraian diawali dengan pembahasan yang bersifat umum tentang kajian-kajian teoretis yang telah ada dan dipandang relevan untuk dijadikan salah satu kerangka teori dalam penelitian karya tulis ilmiah. Ini kemudian disusul dengan pembahasan masalah secara lebih khusus yang memberikan deskripsi tentang objek penelitian dan analisis terhadap masalah.

Hal penting yang perlu diperhatikan pada bab hasil penelitian dan pembahasan adalah tidak diperlukannya teori-teori baru karena teori-teori itu sejatinya sudah diletakkan pada bab tinjauan teoretis.

Karya tulis ilmiah pada dasarnya merupakan laporan hasil penelitian, maka bab-bab penguraian dapat pula disusun dengan mengikuti pola penulisan laporan penelitian, terutama untuk penulisan yang berdasarkan pada riset lapangan. Dalam hal ini, bab-bab penguraian mencakup pembahasan tentang landasan dan kerangka teoretis, metodologi penelitian, dan hasil penelitian.

Untuk laporan penelitian, komposisi BAB dapat disesuaikan dengan jenis penelitian sebagaimana termuat pada contoh Daftar Isi terlampir.

c. Bab Penutup

Bab ini berisi kesimpulan penelitian serta implikasi atau rekomendasi yang muncul berdasarkan penelitian tersebut. Kesimpulan merupakan kristalisasi, kulminasi, dan inti sari dari bahasan-bahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya yang ditulis dengan kalimat-kalimat yang ringkas, padat, dan tegas. Perlu ditegaskan bahwa kesimpulan harus merupakan jawaban yang tegas terhadap submasalah (*thesis statement*) atau hipotesis yang dikemukakan pada bagian pendahuluan. Perlu diingat, kesimpulan bukan merupakan ringkasan dari uraian-uraian sebelumnya, melainkan hasil pemecahan terhadap permasalahan yang diangkat dalam karya tulis ilmiah, yang dirumuskan menurut proses berpikir yang sistematis, logis, dan metodologis. Secara empiris, kesimpulan dibuat dengan pola teknik berpikir induktif, yaitu mengemukakan terlebih dahulu kalimat inti, lalu diikuti dengan penjelasan detailnya.

Dalam bab penutup ini dimuat pula implikasi dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk saran-saran atau rekomendasi yang dipandang perlu, baik yang bersifat teoretis maupun praktis, berkaitan dengan pokok masalah yang dibahas. Saran-saran sebaiknya realistis dan argumentatif, sehingga tidak tampak sekadar sebagai daftar usul yang tidak relevan dengan rangkaian penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir karya tulis ilmiah berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang relevan atau yang lazim sesuai dengan ragam penelitian.

a. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah daftar rujukan, baik berupa buku, disertasi, tesis, jurnal, majalah, koran, terbitan khusus, sumber digital, makalah, naskah

undang-undang dan peraturan, dan situs internet, yang benar-benar menjadi rujukan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Dengan kata lain, yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka ini hanyalah rujukan yang dijadikan sebagai sumber bacaan dan kutipan, baik langsung maupun tidak langsung, sebagaimana tercantum dalam karya tulis ilmiah.

Daftar Pustaka merupakan salah satu persyaratan bagi setiap karya tulis ilmiah. Melalui Daftar Pustaka, pembaca akan dapat dengan mudah mengetahui keseluruhan sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah, dan dengan demikian, kualitas karya tulis ilmiah tersebut dapat diukur secara objektif. Selain itu, pembaca juga dapat menelusuri lebih jauh validitas uraian lewat Daftar Pustaka yang isinya telah dikutip.

b. Lampiran

Bagian lampiran memuat lembaran data pelengkap yang dipandang secara konkret dapat mendukung validitas atau kesahihan suatu uraian, tetapi tidak perlu dimuat dalam bagian utama karya tulis ilmiah. Lembaran dimaksud bisa berupa dokumen khusus, peta, gambar, foto, grafik, skema, naskah peraturan perundang-undangan, surat resmi (izin penelitian dan keterangan penelitian) atau surat pribadi, silsilah, model angket, pedoman wawancara, daftar informan, dan sejenisnya. Urutan pemuatan lampiran ini harus disesuaikan dengan urutan uraian terkait dalam karya tulis ilmiah.

c. Daftar Riwayat Hidup Penyusun

Daftar ini berisi:

- 1) Judul halaman, yakni DAFTAR RIWAYAT HIDUP, diketik simetris di tepi margin atas.
- 2) Data riwayat hidup penyusun terdiri atas: nama penyusun, tempat dan tanggal lahir, asal sekolah jenjang terakhir, nama orang tua, istri/anak

(kalau ada), riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan (kalau ada), jabatan/pangkat (kalau ada), penghargaan yang pernah diperoleh (jika ada), riwayat/pengalaman organisasi, dan daftar karya tulis (kalau ada). Teknis penulisan daftar riwayat hidup ini dapat dilakukan berbasis pemerian, tetapi dapat juga dilakukan berbasis narasi bersambung dalam bentuk paragraf.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

Bab ini akan membahas cara penulisan unsur-unsur karya tulis ilmiah yang mencakup pengetikan teks atau bagian tubuh tulisan, catatan kutipan, dan daftar pustaka. Catatan kutipan mengakomodasi dua bentuk yaitu catatan kaki (*footnote*) dan catatan dalam kurung (yang dikenal pula dengan istilah *parenthetical reference/in-text citation/innote*). Baik “catatan kaki” maupun “catatan dalam kurung” wajib dikelola secara otomatis melalui aplikasi Mendeley.

Style Mendeley yang digunakan untuk mengelola “catatan kaki” adalah **Modern Humanities Research Association 3rd edition (note with bibliography)**. Sedangkan “catatan dalam kurung” yang dikenal juga dengan istilah “*parenthetical reference, in-text citation, dan atau innote*” dikelola menggunakan *style* **American Psychological Association 7th edition**.

Sebenarnya tradisi sitasi di lingkungan PTKI lazimnya menggunakan *footnote*, tetapi sejak diakomodasinya fakultas-fakultas umum di level Universitas Islam Negeri, maka kebutuhan untuk mengakomodasi *style* sitasi selain *footnote* menjadi keniscayaan. Oleh karena itu, dalam konteks UIN Alauddin Makassar diatur untuk fakultas-fakultas agama (Syariah dan Hukum, Tarbiyah dan Keguruan, Ushuluddin dan Filsafat, Adab dan Humaniora, dan Dakwah dan Komunikasi) serta Pascasarjana menggunakan *footnote*. Sedangkan fakultas-fakultas umum (Sains dan Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, dan Ekonomi dan Bisnis Islam) menggunakan “catatan dalam kurung” atau *innote*.

Secara praktis, penggunaan *footnote* dan *innote* berbasis aplikasi Mendeley terbilang sangat mudah karena sifatnya *changable* berbasis

penggunaan *style*. Jika menggunakan *style* **Modern Humanities Research Association 3rd edition (note with bibliography)** pasti produknya adalah *footnote* atau “catatan kaki”. Sebaliknya, jika menggunakan *style* **American Psychological Association 7th edition**, maka pasti produknya adalah *innote* atau “catatan dalam kurung”.

A. Pengetikan Teks (Bagian Tubuh Tulisan)

Teks yang sudah diketik diatur sesuai posisinya dengan menggunakan *shortcut style* hasil rancangan tim revisi Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN Alauddin Makassar yang sudah ditanam menyatu dengan fail *template* Microsoft Word. Secara praktis, *shortcut style* itu terdiri atas 1BAB, 2Subbab, 3Paragraf, 4Anak Subbab, 5Cucu Subbab, 6Cicit Subbab, 7Piut Subbab, 8Anggas Subbab, 9DaPus, 9Footnote, 9KutLang, dan Ayat al-Qur’an.

1. Pengaturan Margin

- a. Margin kiri dan atas untuk penulisan huruf Latin, serta margin kanan dan atas untuk penulisan huruf Arab, masing-masing selebar 4 (empat) cm dari ujung kertas.
- b. Margin kanan dan bawah untuk penulisan huruf Latin, serta margin kiri dan bawah untuk penulisan huruf Arab, masing-masing selebar 3 (tiga) cm dari ujung kertas.
- c. Baris pertama setiap alinea dimulai setelah 1,25 cm (*First Line 1,25 cm*) dari margin kiri untuk penulisan huruf Latin dan margin kanan untuk penulisan huruf Arab.
- d. Setiap ketikan kembali ke margin, kecuali enumerasi (penomoran) dan alinea baru.

- e. Setiap lembar kertas hanya digunakan untuk pengetikan satu halaman (tidak timbal balik).

2. Pengaturan Posisi Judul dari Halaman Judul

- a. Judul dari Halaman Judul, halaman Pernyataan Keaslian Karya Tulis Ilmiah, halaman Pengesahan, Daftar Isi, dan Abstrak ditempatkan secara simetris di tengah halaman bagian atas, 4 (empat) cm dari ujung atas kertas, sama dengan alinea pertama teks pada setiap halaman. Demikian pula perlakuannya terhadap sejumlah nomenklatur yang bertindak sebagai judul, seperti: Kata Pengantar, Daftar Tabel, Daftar Ilustrasi, Bab, Daftar Pustaka, dan Glossary.
- b. Semua judul pada “halaman berjudul” diketik dengan huruf kapital (*all caps*) dan ditebalkan (*bold*).

3. Jarak Spasi Antarbaris dan Jarak Ketukan Antarkata

- a. Jarak antara nomor bab dengan judul bab dan antara baris pertama judul bab dengan baris berikutnya (jika lebih dari satu baris) adalah 2 (dua) spasi atau dalam aturan Microsoft Word sama dengan *exactly 24 pt*.
- b. Jarak judul bab dengan subbab (jika langsung diikuti subbab) adalah 4 (empat) spasi (caranya, mengeset kolom *spacing* subbab menjadi *before 12 pt*), dan jarak antara judul subbab dengan baris pertama teks adalah 2 (dua) spasi (caranya, mengeset kolom *spacing* subbab menjadi *after 6 pt*).
- c. Teks diketik dengan jarak *exactly 24 pt (line spacing exactly 24 pt)*. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kerapian teks yang menggunakan campuran *font* Latin dan *font* Arab serta memakai tanda-tanda transliterasi.
- d. Kutipan langsung yang lebih dari tiga baris diketik dengan jarak *exactly 12 pt* dan dalam format terpisah dari teks biasa. Untuk kutipan teks Arab yang

diketik dengan Microsoft Word, tetap memperhatikan ketentuan ini, tetapi dapat menyesuaikan dengan keadaan huruf atau *font*-nya.

- e. Terjemah ayat al-Qur'an, arti hadis dan sumber bahasa asing, diketik dengan jarak *exactly 12 pt* dalam satu alinea tersendiri. Dalam hal ini, terjemah ayat al-Qur'an diberi nomor kutipan dan di-*footnote*, sedangkan arti hadis dan sumber bahasa asing tidak diberi nomor kutipan jika itu hasil pemaknaan penulis sendiri.
- f. Jarak baris catatan kaki
 - 1) Jika dalam catatan kaki keterangan mencapai 2 (dua) baris atau lebih, maka jarak antara setiap baris adalah *exactly 12 pt* dengan ukuran font 10 pt.
 - 2) Untuk menjaga konsistensi gaya selingkung catatan kaki, maka setiap catatan kaki diformat dengan *spacing before 6 pt*.
 - 3) Baris pertama setiap nomor catatan kaki dimulai setelah 1,25 cm dari margin kiri untuk penulisan huruf Latin, dan margin kanan untuk penulisan huruf Arab. Baris kedua dan seterusnya tetap kembali ke margin kiri/kanan.
 - 4) Nomor untuk catatan kaki ditulis setengah spasi di atas baris pertama setiap catatan kaki atau *superscript* dalam bahasa Microsoft Word.
- g. Abstrak, riwayat hidup, dan keterangan-keterangan lain yang lazim diikutkan sebagai lampiran, diketik dengan spasi fleksibel antara *exactly 14* sampai dengan *16 pt*.
- h. Daftar Pustaka diketik dengan jarak *exactly 12 pt* dan diakhiri titik dengan *hanging indent* 1,25 cm. Jarak antara satu item pustaka dengan item pustaka berikutnya dalam daftar pustaka adalah *spacing before 6 pt*.

- i. Antara setiap kata dengan kata berikutnya diberi jarak 1 (satu) ketukan normal, kecuali karena proses *automatic justification* dalam sistem Microsoft Word.

B. Kutipan dalam Teks

1. Kutipan langsung yang tidak lebih dari tiga baris dimasukkan ke dalam teks dengan menggunakan tanda kutip (“...”).
2. Kutipan langsung yang lebih dari tiga baris diketik terpisah dari teks dengan jarak *exactly 12 pt* dan *spacing before 6 pt* serta *spacing after 6 pt*, tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak 1 (satu) cm dari margin kiri. Bila dalam kutipan terdapat alinea baru, maka *first line*-nya diketik dengan menekan **Enter** terlebih dahulu.
3. Kutipan langsung seperti tercantum dalam butir 1 dan 2 di atas sedapat mungkin tidak lebih dari setengah halaman, kecuali bila karya tulis ilmiah adalah studi teks yang harus mengutip teks asli secara lengkap dan membutuhkan tempat kutipan yang lebih banyak.
4. Untuk menunjukkan adanya bagian tertentu dari teks yang dilangkahi atau dibuang dalam kutipan (misalnya karena tidak relevan dengan uraian), maka digunakan tanda elipsis, yaitu tiga titik yang diantarai oleh spasi (...). Jika bagian dari teks yang dihilangkan/dilangkahi berada pada bagian akhir kutipan, maka tanda elipsis diakhiri dengan titik, jadi seluruhnya menjadi 4 (empat) titik (....). Pada program Microsoft Word, elipsis ini dibuat dengan menekan tombol [Ctrl] dan [Alt] secara bersamaan, lalu menekan tombol titik [Ctrl+Alt+.]
5. Kalau teks yang dilangkahi itu 1 (satu) alinea atau lebih, maka digunakan elipsis sepanjang 1 (satu) baris penuh. Jika sebelum alinea yang dilangkahi itu masih ada bagian alinea sebelumnya yang ikut dilangkahi, maka

bagian yang dilangkahi itu ditandai dengan 1 (satu) elipsis. Contohnya sebagai berikut:

Para pejabat pemerintahan kita sekarang ini bisa disamakan kedudukannya dengan para manajer di Amerika Serikat. Mereka harus bisa mengejar target dengan tidak memedulikan pengembangan kelembagaan yang dewasa ini belum berkembang sebagai organisasi modern

.....
 Erat kaitannya dengan proses pelembagaan ini terutama yang berkaitan dengan pelembagaan nilai, maka harus diciptakan kondisi objektif yang mendorong terwujudnya kesatuan antara nilai, sikap, dan perbuatan.¹

6. Jika sebelum kalimat yang dilangkahi itu terdapat tanda baca, maka tanda baca itu diletakkan persis sesudah huruf terakhir sebelum kalimat yang dilangkahi. Demikian juga bila terdapat tanda baca sesudah kalimat yang dilangkahi, maka tanda baca itu diletakkan sesudah tanda elipsis. Misalnya: (;...) dan (...;).
7. Kutipan tidak langsung atau saduran diketik dengan jarak *exactly 24 pt* dan marginnya sama dengan margin teks biasa. Pada akhir setiap kalimat atau alinea saduran, diberi nomor catatan kaki. Contohnya dapat dilihat pada halaman berikut:

Nurcholish Madjid mengakui bahwa cukup sulit untuk memberikan gambaran tentang pemikiran Islam Indonesia dalam kaitannya dengan Islam secara menyeluruh. Hal itu disebabkan oleh kurangnya data yang dapat mewakili semua aspek yang akan digambarkan. Oleh karena itulah, dia menyatakan bahwa apa yang dia kemukakan itu hanya terbatas pada aspek-aspek yang disepakati sebagai gambaran. Ini berarti bahwa kita harus mencari kenyataan pemikiran Islam yang dapat dikatakan mewakili Islam.¹

Saduran ini berasal dari teks buku Nurcholish Madjid, *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia* (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1995), h. 23. Kalau alinea ini dikutip secara langsung, maka bentuknya sebagai berikut:

Membahas potret pemikiran Islam Indonesia dalam konteks Islam universal memang menyulitkan, karena diperlukan perangkat yang cukup lengkap dan yang mampu mewakili semua segi objek pemotretan itu. Dalam keadaan metodologis yang sulit itu, kontribusi ini terpaksa membatasi diri pada segi-segi yang akan secara sempit dapat disebut sebagai “potret”, yaitu melihat wujud-wujud nyata dunia pemikiran Islam yang sedapat mungkin “khas” Indonesia, tapi yang sekaligus dengan jelas menunjukkan konteksnya dengan dunia Islam pada umumnya, atau dengan pemikiran Islam yang telah mendunia (universal).¹

8. Sumber yang masih menggunakan ejaan lama, dikutip sesuai aslinya pada kutipan langsung.
9. Kalau ada kesalahan pada teks asli yang dikutip, maka kesalahan itu harus ditunjukkan dengan menyisipkan kata *sic* yang ditulis dalam kurung siku [*sic*], yang memberi petunjuk kepada pembaca bahwa demikianlah yang tertulis pada teks aslinya walaupun mungkin itu tidak benar. Akan tetapi, dapat juga diberikan perbaikannya di antara kurung siku [...] yang diletakkan persis sesudah teks yang dianggap tidak benar.

Contoh:

Bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1954 [*sic*].

Atau:

Bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1954 [1945].

10. Kutipan dari bahasa asing, sebaiknya diterjemahkan kemudian diulas dan, jika perlu, dikomentari.

11. Pengutipan ayat al-Qur'an menggunakan *rasm 'usmānī* dengan cara menuliskan sumbernya dalam teks (dimulai dengan singkatan QS yang diikuti secara berurutan dengan nama surah, garis miring, nomor surah, titik dua, dan nomor ayat, lalu titik) mendahului ayat yang dikutip. Contoh:

... Allah berfirman dalam QS Āli 'Imrān/3: 104.

Kutipan ayat al-Qur'an, walaupun kurang dari satu baris, ditulis terpisah dari teks tanpa menggunakan tanda kutip dengan *font Calibri 16 pt*. Pada akhir ayat yang dikutip, jika terdiri atas beberapa ayat, ditulis nomor ayatnya dalam huruf Arab yang ditempatkan dalam kurung.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
(٣) مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤)

Terjemah ayat al-Qur'an, walaupun hanya terdiri atas satu baris saja, ditulis terpisah dari teks dalam satu alinea tersendiri, dengan jarak baris *exactly 12 pt* dan *spacing before 6 pt* serta *spacing after 6 pt*, diketik dengan jarak 1 (satu) cm dari margin kiri. Terjemah ayat yang dikutip diberi nomor catatan kaki dan dianjurkan mengutip secara daring dari situs <https://quran.kemenag.go.id/> (kecuali karena tujuan lain sesuai konteks penelitian, bisa mengutip dari karya terjemahan lainnya).

12. Aturan penulisan kutipan teks Arab dari kitab-kitab hadis mengikuti aturan penulisan ayat al-Qur'an kecuali bahwa sumber hadis terkait, dalam hal ini *mukharrij*-nya, dituliskan sesudah teks hadis, kemudian

diberi nomor catatan kaki. Sama halnya dengan terjemah ayat al-Qur'an, arti hadis ditulis secara terpisah dalam satu alinea tersendiri dengan aturan jarak seperti terjemah ayat al-Qur'an di atas, tetapi menggunakan istilah "artinya" bukan "terjemahnya". Jika pemaknaan (arti) merupakan suatu kutipan, ia harus diberi nomor catatan kaki, dengan menyebutkan nama penerjemah serta data sumber rujukannya.

Contoh:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي، فَإِنِ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتَهُ فِي نَفْسِي، فَإِنِ ذَكَرَنِي فِي مَلَأَ ذَكَرْتَهُ فِي مَلَأَ جِيرِ مِنْهُمْ، وَإِنِ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شَبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَإِنِ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا وَإِنِ آتَانِي يَمْشِي آتَيْتَهُ هَرْوَلَةً (رواه...)¹

13. Jika dari ayat al-Qur'an atau hadis yang telah dikutip diberi penjelasan sehingga perlu penulisan ulang dalam format teks biasa, maka kata, frasa, ataupun klausa yang diperlukan dapat ditulis ulang, tanpa menulis ulang sumbernya.
14. Ayat-ayat yang dipergunakan tanpa teks asli atau diketik dengan transliterasi harus dihimpun dalam sebuah daftar lampiran.
15. Kutipan yang terdiri atas satu baris atau kurang dari sumber naskah non-Latin yang penulisannya dari kiri ke kanan (seperti buku-buku yang menggunakan huruf Bugis/Makassar), diketik ke dalam teks dengan menggunakan tanda kutip ("..."), diberi nomor catatan kaki dan terjemahnya. Jika bagian yang dikutip lebih dari satu baris maka kutipan tersebut diketik terpisah dari teks, dengan jarak *exactly 12 pt* dan *spacing before 6 pt* serta *spacing after 6 pt*, diketik dengan jarak 1 (satu) cm dari margin kiri dan diberi nomor catatan kaki. Terjemahnya

juga dipisahkan dari teks, dengan jarak baris *exactly 12 pt* dan *spacing before 6 pt* serta *spacing after 6 pt*, diketik dengan jarak 1 (satu) cm dari margin kiri dan diberi catatan kaki.

C. Catatan Kutipan (Footnote dan In-text Citation): Ketentuan Umum

1. Footnote (Catatan Kaki)

- a. Catatan kaki, atau dikenal dengan istilah *footnote*, adalah keterangan tambahan yang terletak di kaki/dasar halaman dan dipisahkan dari teks oleh sebuah garis (*separator*) sepanjang 20 (dua puluh) karakter atau 5 (lima) cm menurut *default Microsoft Word*.

Catatan kaki memiliki empat tujuan utama:

- 1) Menjelaskan referensi bagi pernyataan dalam teks (biasa disebut catatan kaki sumber atau *reference footnote*). Hal yang dikutip bisa mencakup fakta-fakta khusus, pendapat, atau ungkapan langsung dari otoritas yang karya-karyanya menjadi rujukan dalam karya tulis ilmiah.
- 2) Menjadi ruang untuk memberikan komentar-komentar insidental yang dipandang penting tentang, atau menegaskan dan menilai, pernyataan-pernyataan yang dibicarakan dalam teks. Ringkasnya, catatan kaki menjadi tempat menjelaskan hal-hal yang dipandang layak dimasukkan, tetapi mungkin dapat mengganggu alur pemikiran jika disebutkan, dalam teks.
- 3) Menunjukkan referensi silang (*cross-references*) atau sumber lain yang membicarakan hal yang sama (biasa disebut catatan kaki isi atau *content footnote*). Jenis catatan kaki ini biasanya menggunakan kata-kata: "Lihat ...," "Bandingkan ...," dan "Uraian lebih lanjut dapat dilihat dalam ...," dan sebagainya. Diperlukan konsistensi dan ketepatan dalam penggunaan ungkapan-ungkapan tersebut. Dianjurkan penggunaan catatan kaki

untuk tujuan ini tidak berlebihan agar tidak menimbulkan kesan pamer literatur.

- 4) Menyatakan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tertentu yang terkait dengan sebuah pernyataan atau kutipan dalam teks. Misalnya, mereka yang membantu penulis memahami sebuah konsep, mendapatkan literatur yang sedang dikutip, menerjemahkan sebuah teks, dan sebagainya. Penggunaan catatan untuk tujuan ini hendaknya juga diupayakan seminimal mungkin.
- b. Setiap catatan kaki harus bermula pada halaman yang sama, yang ia tempati merujuk. Akan tetapi, jika sangat panjang, maka separuh bagian catatan kaki mungkin akan melompat ke dasar halaman berikutnya. Walaupun begitu, jika menggunakan Microsoft Word, peralihan ini biasanya diatur secara otomatis. Catatan kaki sebaiknya tidak melebihi sepertiga halaman.
 - c. Untuk menghemat waktu dan tempat serta menjaga kerapian penulisan teks, sebaiknya meminimalkan pencantuman nomor kutipan dalam teks. Misalnya, dalam satu alinea yang terdiri atas beberapa kutipan (dengan referensi berbeda), satu nomor rujukan yang mengikuti akhir kalimat atau alinea kutipan terakhir sudah memungkinkan semuanya untuk dicakup dalam satu catatan.
 - d. Cara penulisan catatan kaki sebagai berikut:
 - 1) Antara baris terakhir teks dalam sebuah halaman dengan nomor catatan kaki diberi garis pembatas (*separator*) sepanjang 20 (dua puluh) karakter atau 5 (lima) cm menurut *default Microsoft Word*.
 - 2) Catatan kaki ditempatkan berdasarkan urutan numerik dengan diberi nomor sesuai dengan nomor pernyataan terkait dalam teks. Urutan penomoran bermula pada setiap awal bab (bukan kelanjutan nomor

catatan kaki terakhir di bab sebelumnya). Nomor catatan kaki diketik dengan posisi *font* lebih tinggi dari huruf catatan kaki (*superscript*) dengan jarak 1,25 cm dari margin kiri yang langsung diikuti oleh catatan kaki. Contoh:

¹Azyumardi Azra, *Moderasi Islam di Indonesia dari Ajaran, Ibadah, hingga Perilaku* (Jakarta: Kencana, 2020), h. 20.

- 3) Jarak baris kedua dan baris-baris selanjutnya dari tiap catatan kaki sejajar dengan atau kembali ke awal margin kiri seperti pada contoh *footnote* di atas.
- 4) Setiap *footnote* diformat dengan *spacing before 6 pt*. Jika pengetikan menggunakan Microsoft Word, maka sistem penulisan garis pembatas, penomoran, jarak margin, dan spasi antar catatan kaki ini sudah diatur secara otomatis.
- 5) Nama pengarang dalam catatan kaki tetap seperti tercantum dalam karyanya. Tidak ada “pembalikan” nama seperti dalam Daftar Pustaka.
- 6) Pada catatan kaki, jika menggunakan kutipan langsung, maka harus disebutkan nomor halaman buku yang dikutip dengan menggunakan singkatan h., baik untuk satu halaman maupun lebih. Contoh: h. 55-67; bukan hh. 55-67.
- 7) Jika merujuk kepada sumber yang sama dengan yang telah disebutkan sebelumnya, tanpa atau dengan diantarai sumber kutipan lain, maka data dalam catatan kaki akan disediakan oleh sistem secara otomatis berbasis *style* yang dipakai dalam Mendeley. Khusus untuk Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah lingkup UIN Alauddin Makassar menggunakan *style Modern Humanities Research Association 3rd edition (note with bibliography)*.

8) Setelah judul referensi yang dikutip, unsur lain yang harus disebutkan adalah data penerbitannya yang mencakup cetakan, tempat penerbitan (biasanya nama kota), nama penerbit, dan tahun penerbitan. Empat unsur yang disebut terakhir ini diatur secara otomatis oleh sistem *style* yang digunakan

9) Jika satu atau seluruh data penerbitan tidak disebutkan atau tidak diketahui, maka digunakan singkatan berikut:

[t.d.] jika sama sekali tidak ada data yang tercantum;

[t.t.] jika tempat penerbitan tidak ada;

[t.p.] jika nama penerbit tidak ada;

[t.th.] jika tahun penerbitan tidak ada.

Dalam rujukan berbahasa Inggris, singkatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

[n.p.] yang berarti *no place of publication* atau *no publisher* (tidak ada data tempat terbit dan nama penerbit);

[n.d.] yang berarti *no date of publication* (tidak ada data tahun terbit).

2. Parenthetical Reference atau In-text Citation

- a. *Parenthetical reference*, atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut “catatan dalam kurung”, berfungsi untuk menunjukkan referensi dari sebuah pernyataan yang disebutkan dalam teks, baik itu merupakan saduran maupun kutipan langsung. *Parenthetical reference* diletakkan di dalam teks dan diapit oleh tanda kurung. Secara umum, informasi yang perlu disebutkan dan ditulis di dalam kurung adalah nama akhir pengarang diikuti tanda baca koma, tahun terbit karangannya diikuti tanda baca titik dua, dan nomor halaman. Penyebutan nomor halaman ini biasanya untuk menunjukkan bahwa teks yang dikutip itu adalah kutipan langsung. Contoh:

Upaya memperjuangkan masuknya pendidikan agama (khususnya agama Islam) ke sekolah umum (*public school*) sudah memakan waktu lebih kurang selama enam puluh tahun, yaitu dari sejak sebelum proklamasi kemerdekaan RI hingga sekarang (Nata, 2020: 46).

- b. Jika, misalnya, ada dua buku atau lebih karya dari penulis yang sama (misalnya, Abuddin Nata dalam contoh di atas) yang dikutip dan ternyata diterbitkan pada tahun yang sama, maka penulisan tahun diberi kode dengan huruf kecil, misalnya a, b, dan seterusnya yang secara otomatis langsung dikelola oleh aplikasi Mendeley. Contoh:

... (Nata, 2020a: 20).

... (Nata, 2020b: 55).

- c. Bila karya tulis yang dikutip itu terdiri atas beberapa jilid, volume atau juz, maka nomor jilid, volume atau juz dari buku yang dikutip ditulis setelah tahun, diikuti oleh titik dua, lalu nomor halaman. Contoh:

... (al-Zuhaili, 1991, 10: 98).

D. Daftar Pustaka

Setiap karya tulis ilmiah (makalah, risalah, skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian) menuntut dilengkapi dengan daftar pustaka dengan ketentuan umum sebagai berikut.

1. Jumlah kepustakaan risalah minimal 20 (dua puluh) buah, skripsi minimal 25 (dua puluh lima) buah dan sedikitnya tiga literatur berbahasa asing yang merupakan sumber utama penulisan skripsi. Untuk tesis, minimal 50 (lima puluh) dan disertasi 100 (seratus) referensi.
2. Daftar Pustaka disusun berdasarkan urutan abjad dari awal nama terakhir pengarang setiap karya rujukan. Nama pengarang yang

dimaksud mencakup nama orang, badan, lembaga, organisasi, panitia, dan sebagainya yang menyusun karya itu. Namun, aplikasi Mendeley. Contoh Daftar Pustaka yang dihasilkan oleh penggunaan *style* Modern Humanities Research Association 3rd edition (note with bibliography):

Azra, Azyumardi, *Moderasi Islam di Indonesia dari Ajaran, Ibadah, hingga Perilaku*, ed. oleh Idris Thaha (Jakarta: Kencana, 2020)
 Nata, Abuddin, *Pendidikan Islam di Era Milenial* (Jakarta: Kencana, 2020)
 ———, *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020)
 Yaumi, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018)

Contoh Daftar Pustaka yang dihasilkan oleh penggunaan *style* American Psychological Association 7th edition:

Azra, A. (2020). *Moderasi Islam di Indonesia dari Ajaran, Ibadah, hingga Perilaku* (I. Thaha (ed.)). Kencana.
 Nata, A. (2020a). *Pendidikan Islam di Era Milenial*. Kencana.
 Nata, A. (2020b). *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Rajawali Pers.
 Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran* (1 ed.). Kencana Prenada Media Group.

3. Data pustaka diketik dari margin kiri dan jika lebih dari satu baris, maka baris kedua diatur menjorok ke dalam (*indent*) sepanjang 1,25 cm sebagaimana contoh di atas.
4. Pangkat dan gelar akademik tidak dicantumkan dalam daftar pustaka.

BAB V

FORMAT KARYA ILMIAH

A. Jenis Kertas, Huruf, dan Warna Tulisan

Pengaturan jenis kertas, huruf, dan warna tulisan pada revisi Pedoman Karya Tulis Ilmiah kali ini disesuaikan dengan kelaziman akademik berbagai perguruan tinggi ternama dan kemajuan teknologi *font* yang disediakan oleh perangkat lunak komputer terkini. Beberapa ketentuannya sebagai berikut.

1. Kertas yang digunakan untuk segala jenis karya tulis ilmiah adalah kertas HVS 70 gram, ukuran A4 (lebar 21 cm x panjang 29,7 cm), berwarna putih bersih. Ada dua versi kertas A4 yang ditemukan di pasaran, yaitu: A4 dan A4s. Kedua versi kertas tersebut dapat digunakan, tetapi perlu diingat bahwa A4s lebih panjang 0,56 cm, sehingga salah satunya harus digunakan secara konsisten.
2. Huruf yang digunakan dalam karya tulis ilmiah juga harus konsisten, yakni hanya satu tipe dan besaran. Karya tulis ilmiah yang diketik dengan program Microsoft Word di komputer harus dipastikan menggunakan jenis *font cambria* dengan besar ukuran 12 pt (*point*). Penggunaan font ini sudah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk teknologi, yaitu:
 - a. Font cambria ini sangat akomodatif terhadap kebutuhan transliterasi yang menjadi kekhasan Karya Tulis Ilmiah di PTKI. Hal ini logis karena *font cambria* sudah *built in windows* secara generik. Transliterasi yang dipakai di UIN Alauddin Makassar bersifat global dan didukung oleh Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Th. 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin.

- b. Penggunaan *font cambria* memungkinkan spasi antarkata memiliki tingkat kerapatan yang baik dan estetis, jarang terjadi spasi antarkata terlihat renggang, sehingga tulisan terlihat lebih rapi.
- c. Teknologi terkini yaitu Windows 11 dan Microsoft Word 2021 telah mengakomodasi penggunaan transliterasi ini secara sempurna melalui trik pembuatan *shortcut* untuk setiap huruf yang ditransliterasi.
3. Tulisan harus rata berwarna hitam. Ketikan yang tidak rata warnanya (belang-belang) tidak dapat diterima untuk disahkan. Oleh karena itu, pita mesin ketik atau tinta/toner printer yang digunakan harus dalam keadaan baik.
4. Narasi judul pada halaman sampul, halaman judul, bab, dan judul bab diketik dengan huruf kapital seluruhnya (*all caps*) dan ditebalkan (*bold*).
5. Judul subbab menggunakan gaya *Title Case (Capitalize Each Word)* dan diketik dengan huruf miring (*italic*) serta ditebalkan (*bold*).
6. Judul anak subbab diketik tidak miring, tetapi ditebalkan (*bold*)

B. Halaman Sampul

Kalimat-kalimat dalam halaman sampul ditulis dengan format sebagai berikut:

1. Judul karya ilmiah (makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian) diketik dengan huruf kapital secara utuh dan tidak memakai singkatan. Jika judul lebih dari satu baris, maka judul tersebut diketik dengan bentuk piramida terbalik, demikian juga susunan kalimat lainnya.
2. Kata "Oleh:" ditulis secara horizontal dan simetris di atas nama penulis.
3. Nama penulis ditulis dengan huruf kapital dan di bawahnya diterakan NIM.

4. Kalimat peruntukan risalah, skripsi, tesis, dan disertasi, dan laporan penelitian ditulis simetris sebagaimana contoh berikut:

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana... pada Fakultas...
UIN Alauddin Makassar

Contoh untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Inggris dapat dilihat dalam Lampiran 3. Untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab, contohnya dapat dilihat dalam Lampiran 4.

Sedangkan redaksi untuk tesis/disertasi sebagai berikut:

Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Program Studi Magister ... pada Pascasarjana
UIN Alauddin Makassar

Catatan: program doktor, menyesuaikan: Disertasi dan gelar Doktor.

5. Nama Jurusan (kecuali tesis dan disertasi), Fakultas dan Universitas.
6. Tahun penyelesaian studi/yudisium.
7. Warna sampul karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut:
 - a. Pascasarjana = Coklat Kemerahan
 - b. Fakultas Syariah dan Hukum = Hitam
 - c. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan = Hijau Muda
 - d. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat = Biru Muda
 - e. Fakultas Adab dan Humaniora = Kuning
 - f. Fakultas Dakwah dan Komunikasi = Coklat Muda
 - g. Fakultas Sains dan Teknologi = Biru Tua
 - h. Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan = Putih
 - i. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam = Ungu
8. Halaman judul berwarna putih, kertas HVS dengan isi seperti isi halaman sampul.

C. Sistem Penomoran

1. Halaman

- a. Bagian awal karangan (halaman-halaman untuk judul, pernyataan keaslian KTI, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel/ilustrasi, pedoman transliterasi, dan abstrak) diberi halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) yang ditempatkan simetris di tengah margin bawah. Untuk penulisan bahasa Arab dipergunakan huruf *hijaiyyah Arab*.
- b. Bagian tubuh dan akhir karangan dari bab pertama sampai dengan halaman lampiran diberi nomor halaman dengan angka. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas (dengan jarak *header* 2,7 cm dari ujung atas kertas) untuk penulisan dengan huruf Latin dan di sebelah kiri atas untuk penulisan huruf Arab. Halaman yang ditempati judul bab, diberi nomor di bagian tengah bawah dengan jarak *footer* 1,7 cm dari ujung bawah kertas.

2. Bab dan Bagian-bagiannya

- a. Bab ditulis dengan huruf kapital, rapat, dan diberi nomor dengan angka Romawi besar (BAB I, BAB II, BAB III, dan seterusnya). Untuk penulisan huruf Arab, dipakai sebutan bilangan bertingkat yang ditulis dengan huruf. Contoh:

الباب الاول – الباب الثاني – الباب الثالث

- b. Untuk struktur penomoran bab, subbab, anak subbab, dan seterusnya diatur dan ditulis dengan pemerian sebagai berikut:
 - 1) Pemerian bab ditulis dengan angka Romawi: I, II, III, dan seterusnya.
 - 2) Pemerian subbab ditulis dengan huruf kapital: A, B, C, dan seterusnya.
 - 3) Pemerian anak subbab ditulis dengan angka Arab: 1, 2, 3, dan seterusnya.
 - 4) Pemerian cucu subbab ditulis dengan huruf kecil: a, b, c, dan seterusnya.
 - 5) Pemerian cicit subbab ditulis dengan angka 1), 2), 3), dan seterusnya.

- 6) Pemerian piut subbab ditulis dengan huruf kecil yang diberi tanda kurung sebelah kanan: a), b), c), dan seterusnya.
- 7) Pemerian anggas subbab, jika masih diperlukan, ditandai dengan angka Arab dalam kurung: (1), (2), (3), dan seterusnya; dan selanjutnya jika masih ada, dengan huruf kecil dalam kurung: (a), (b), (c).
- 8) Kurung tutup sesudah angka dan huruf pada pemerian (enumerasi), berfungsi sebagai titik. Oleh karena itu, titik tidak dipergunakan lagi.

Untuk penulisan karya tulis dalam bahasa Arab, dipakai abjad dan angka-angka Arab yang sesuai dengan struktur di atas. Contoh struktur BAB dan pemerianya dapat dilihat pada halaman berikut.

Contoh: Struktur BAB dan pemerriannya

BAB I
JUDUL BAB
A. Judul Subbab
1. Anak Subbab
2. Anak Subbab
a. Cucu Subbab
b. Cucu Subbab
1) Cicit Subbab
2) Cicit Subbab
a) Piut Subbab
b) Piut Subbab
(1) Anggas Subbab
(2) Anggas Subbab
B. Judul Subbab
1. Anak Subbab
2. Anak Subbab
a. Cucu Subbab
b. Cucu Subbab
dan seterusnya...

D. Penggandaan

1. Proposal dan Naskah Risalah

Penggandaan proposal dan naskah risalah diatur tersendiri oleh pengelola Program Studi yang menyelenggarakan program diploma lingkup UIN Alauddin Makassar.

2. Proposal Skripsi

- a. Naskah proposal skripsi disiapkan sebanyak 4 (empat) eksemplar, diserahkan kepada promotor, kopromotor, dan 2 (dua) orang penguji (atau jumlah naskahnya sesuai kebutuhan jika ada yang hanya meminta *softcopy* dalam bentuk format DOC saja). Ketentuan ini dimaksudkan sebagai persiapan untuk menyongsong era *paperless* yang mendahulukan prinsip digitalisasi.
- b. Naskah proposal skripsi yang sudah diseminarkan pada Ujian Kualifikasi Proposal Skripsi (UKPS) diperbaiki sesuai dengan catatan perbaikan dewan penguji dan masukan dari peserta seminar UKPS.
- c. Naskah proposal skripsi yang sudah diperbaiki selanjutnya dibuatkan Lembar Pengesahan yang selain ditandatangani oleh Dewan Penguji dan disahkan oleh Dekan juga digandakan untuk kepentingan pengajuan izin penelitian.

3. Naskah Skripsi

- a. Naskah skripsi disiapkan sebanyak 4 (empat) eksemplar, diserahkan kepada promotor, kopromotor, dan 2 (dua) orang penguji (atau jumlah naskahnya disesuaikan dengan kebutuhan jika ada yang hanya meminta *softcopy* saja).
- b. Skripsi yang telah disetujui oleh dewan penguji digandakan dengan mesin fotokopi atau dengan printer sebanyak 5 (lima) naskah atau sesuai

kebutuhan jika ada yang hanya meminta *softcopy*. Lalu, empat naskah diserahkan kepada Dewan Penguji.

- c. Naskah skripsi yang digandakan tersebut harus rapi, bersih, dan bebas dari kesalahan (narasi dan pengetikan). Selanjutnya, mahasiswa bersiap menghadapi seminar Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi dan atau Ujian Skripsi (Munaqasyah).
- d. Penggandaan naskah skripsi dapat dilakukan setelah yang bersangkutan melakukan perbaikan skripsinya sesuai dengan catatan dan rekomendasi dari dewan penguji.
- e. Naskah skripsi yang telah disetujui oleh Dewan Penguji dan disahkan oleh Dekan digandakan sebanyak dua eksemplar sebagai arsip di fakultas dan perpustakaan universitas. Selain itu, naskah skripsi tersebut diarsipkan secara digital dalam format fail **DOC** untuk kepentingan pihak terkait.
- f. Penggandaan tesis dan disertasi disesuaikan dengan peraturan yang ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Pascasarjana.
- g. Penggandaan karya ilmiah lainnya (jurnal dan laporan penelitian) disesuaikan dengan peraturan yang ditetapkan lebih lanjut oleh lembaga terkait.

BAB VI
PEMBIMBING (RISALAH DAN SKRIPSI), PROMOTOR (TESIS
DAN DISERTASI), DAN PENGUJI

A. Penunjukan Pembimbing dan Promotor

Proses penunjukan pembimbing dan promotor dilakukan pada tingkat Prodi dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembimbing untuk penulisan risalah dan skripsi adalah dosen yang ditugaskan berdasarkan Surat Keputusan Dekan.
2. Pembimbing seperti yang dimaksudkan dalam butir 1 di atas, adalah tenaga pengajar yang menduduki jabatan fungsional, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembimbing 1 menduduki jabatan fungsional Lektor bergelar Magister atau Asisten Ahli bergelar Doktor.
 - b. Pembimbing 2 serendah-rendahnya menduduki jabatan fungsional Asisten Ahli bergelar Doktor atau minimal bergelar magister.
 - c. Dosen Tidak Tetap yang dipandang ahli, tetapi tidak mempunyai jabatan fungsional, dapat menjadi dosen pembimbing skripsi.
3. Setiap penelitian dan penulisan risalah dan skripsi dibimbing oleh dua orang pembimbing.
4. Penelitian dan penulisan tesis dipromotori oleh seorang promotor dan seorang kopromotor yang menduduki jabatan Profesor dan atau bergelar Doktor yang menduduki jabatan Lektor.
5. Penelitian dan penulisan disertasi dipromotori oleh seorang promotor yang menduduki jabatan Profesor dan dua orang kopromotor bergelar Doktor yang menduduki jabatan Lektor Kepala.

B. Tugas Pembimbing dan Promotor

Untuk penulisan risalah dan skripsi, para pembimbing sudah harus menjalankan tugasnya sejak menerima proposal risalah dan skripsi yang disertai Surat Keputusan dari Dekan. Sementara itu, untuk penulisan tesis dan disertasi, maka promotor dan kopromotor menjalankan tugasnya sejak menerima sinopsis tesis atau disertasi yang disertai Surat Keputusan menjadi promotor atau kopromotor dari Direktur Pascasarjana.

Pembimbing untuk risalah dan skripsi dapat melaksanakan diskusi dengan mahasiswa yang bersangkutan, atau melaksanakan seminar dengan koordinasi Ketua Jurusan. Sedangkan promotor untuk tesis dan disertasi diharuskan melaksanakan seminar setelah berkoordinasi dengan Direktur Pascasarjana.

Pembimbing risalah dan skripsi, promotor dan kopromotor tesis atau disertasi bertugas untuk:

1. Menerima dan memeriksa proposal atau naskah risalah/skripsi/tesis/disertasi;
2. Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi penelitian dan penulisan, bahasa, dan kemampuan penguasaan materi kajian;
3. Meminta penyusun risalah/skripsi/tesis/disertasi menghadirkan data pendukung pernyataan, baik dalam bentuk naskah asli atau salinan;
4. Mengisi catatan perbaikan pada lembar atau buku konsultasi risalah/skripsi/ tesis/disertasi dan membubuhi tanda tangan atau paraf;
5. Lembar atau buku konsultasi beserta naskah proposal atau konsep risalah/skripsi/tesis/disertasi harus dibawa serta oleh mahasiswa setiap kali melakukan konsultasi.

C. Penguji

Setiap jenis karya tulis ilmiah lingkup UIN Alauddin Makassar harus melalui proses tahapan ujian yang secara rinci terdiri atas:

1. Ujian Kualifikasi Proposal Skripsi, Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi, dan Ujian Skripsi (Munaqasyah);
2. Ujian Kualifikasi Proposal Tesis, Ujian Kualifikasi Hasil Tesis, dan Ujian Tutup Tesis;
3. Ujian Kualifikasi Proposal Disertasi, Ujian Kualifikasi Hasil Disertasi, Ujian Tutup Disertasi, dan Ujian Promosi Doktor;

Khusus ujian-ujian yang terkait dengan risalah diserahkan kepada pengelola Program Studi yang menyelenggarakan jenjang diploma untuk mengaturnya secara mandiri.

Para penguji sudah harus dihadirkan pada seluruh tahap ujian, tetapi baru turut membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan Ujian Skripsi (Munaqasyah), Ujian Tutup Tesis, Ujian Tutup Disertasi, dan Ujian Promosi Doktor.

Ujian Promosi Doktor sebagai proses akhir mempertahankan disertasi seorang kandidat doktor dapat menghadirkan seorang penguji eksternal yang dipilih dari perguruan tinggi lain, baik lingkup Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

BIBLIOGRAFI

- Anson, C. M., & Schwegler, R. A. (2012). Tracking the mind's eye: A new technology for researching twenty-first-century writing and reading processes. *College Composition and Communication*, 151-171.
- Den Heijer, J. (1992). *A Guide to Arabic Transliteration*. Jakarta: INIS.
- Habash, N., Soudi, A., & Buckwalter, T. (2007). On arabic transliteration. *Arabic computational morphology: Knowledge-based and empirical methods*, 15-22.
- Ismail, M. S. (1990). "Proses Penulisan Karya Tulis Ilmiah". Makalah yang tidak diterbitkan, awalnya dipresentasikan dalam Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM) Tingkat Menengah Angkatan VIII BPKM IAIN Alauddin se-Indonesia Timur di Makassar, 5 Juli 1990.
- Syalabi, A. (1997). *Kaifa Taktub Baḥsan au Risālah (XIV)*. Maktabah al-Nahḍah al-Miṣriyyah.
- Turabian, K. L., Bennett, A., & Grossman, J. (1996). *A manual for writers of papers, theses, and dissertations*. University of Chicago Press.

Lampiran 1: Pedoman Transliterasi Arab-Latin dan Singkatan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin, sesuai SKB Menag dan Mendikbud Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	fathāh	a	a
إِ	kasrah	i	i
أُ	ḍammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathāh dan yā'	ai	a dan i
أَوْ	fathāh dan wau	au	u dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَيَّ... أِ... أَوْ...	fathāh dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
إِي	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
أُو	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نُعَمُّ	: nu"ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)
 الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
 الفَلْسَفَةُ : al-falsafah
 البِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna
 النَّوْعُ : al-naw'u
 شَيْءٌ : syai'un
 أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi tersebut di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān
 Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilāih (frasa nomina), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ dīnullāh بِاللهِ billāh

Adapun tā' marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ = hum fi raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
 Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahū wa ta'ālā
 saw. = ṣallallāhu 'alaihi wa sallam
 a.s. = 'alaihi al-salām

H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

Lampiran 2: Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Skripsi dalam Bahasa Indonesia

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PESERTA
DIDIK KELAS V DI MIS JIHADUL IMAN POTA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

FITRYA NINGGI
NIM 20800118024

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2023**

Lampiran 3: Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Skripsi dalam Bahasa Inggris

**TEACHER PERFORMANCE IN TEACHING ENGLISH AS A FOREIGN
LANGUAGE DURING COVID-19 PANDEMIC AT SMAN 5 GOWA**



A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of
Sarjana Pendidikan in English Education Department of Tarbiyah and
Teacher Training Faculty of UIN Alauddin Makassar

By

INAYAH MUTMAINNA ABD. MALIK

Reg. Number: 20400116085

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
TARBIYAH AND TEACHER TRAINING FACULTY
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2024**

Lampiran 4: Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Skripsi dalam Bahasa Arab

القيم الدينية في كتاب قصص إسلامية للأطفال
"الشَّهيد" لمحمد منير الجنباز
(دراسة تحليلية أدبية)



رسالة

قدمت لاستيفاء بعض الشروط المطلوبة للحصول على سرجانا هومانورا
في قسم اللغة العربية وآدابها بكلية الآداب والعلوم الانسانية
بجامعة علاء الدين الاسلامية الحكومية بمكاسر

بقلم:

غناستي نور الأزكي
الرقم الجامعي: ٤٥٠١١٨٠١٠٠٤٠

قسم اللغة العربية وآدابها كلية الآداب والعلوم الانسانية
جامعة علاء الدين الاسلامية الحكومية بمكاسر
٢٠٢٢

Lampiran 5: Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Tesis

**PRASANGKA SOSIAL DAN KOMUNIKASI EFEKTIF ANTAR PEMELUK
AGAMA DI BALANG BUKI, DESA TONASA,
KECAMATAN TOMBOLO PAO,
KABUPATEN GOWA**



Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
pada Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Oleh:

MUH. IKHWAN
NIM 80800220001

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2022**

Lampiran 6: Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Disertasi

**EVALUASI *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* LENTERA PADA KEGIATAN
PERKULIAHAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN ALAUDDIN
MAKASSAR**



Disertasi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Doktor
Program Studi Doktor Dirasah Islamiyah Konsentrasi Pendidikan
dan Keguruan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Oleh:

NURLATHIFAH THULFITRAH B.
NIM 80100320128

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2023**

Lampiran 7: Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Karya Tulis Ilmiah

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI*

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIM :
 Tempat/Tanggal Lahir :
 Jurusan/Prodi/Konsentrasi :
 Fakultas/Pascasarjana :
 Alamat :
 Judul :

menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa,

Penyusun,

NIM

*Program Magister dan Doktor menyesuaikan

Lampiran 8: Contoh Halaman Abstrak (*Library Research*)**ABSTRAK****Nama : Yulia Purnama****NIM : 80100220086****Judul : Moderasi Beragama dalam Islam dan Kristen (Telaah Hermeneutik atas Ayat-ayat tentang Moderasi)**

Penelitian ini menghadirkan tiga item rumusan masalah yaitu: *Pertama*, bagaimana konsep moderasi beragama dalam Islam dan Kristen? *Kedua*, bagaimana pesan-pesan moderasi beragama dalam al-Qur'an dan Alkitab? *Ketiga*, bagaimana nilai-nilai moderasi beragama dalam al-Qur'an dan Alkitab berdasarkan pemahaman hermeneutik?

Jenis riset ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penulis secara khusus menggunakan pendekatan hermeneutik yang berkaitan langsung dengan penafsiran sebuah teks dan bertujuan untuk mendapatkan makna teks dengan cara menyelidiki setiap detail proses interpretasi. Data diperoleh melalui *library research* dengan mengutip, menyadur, dan menganalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) terhadap literatur yang representatif dan relevan dengan masalah yang dibahas, kemudian mengulas dan menyimpulkannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, konsep moderasi beragama dalam Islam adalah *wasatīyah* dan dalam Kristen adalah hukum kasih. *Wasatīyah* dalam Islam dikemukakan oleh beberapa ulama seperti Yusuf al-Qardhawi yang memberi penafsiran sikap *wasatīyah* sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan. Al-Ghazali menafsirkan sebagai keseimbangan antara dunia dan akhirat. Sedangkan al-Qurṭubi mendefinisikan sebagai umat yang paling baik dan adil. Moderasi beragama dalam Kristen oleh Albertus M. Patty didefinisikan sebagai kebajikan praktis yang berdasarkan pertimbangan moral-etis. *Kedua*, pesan-pesan moderasi beragama dapat dilihat dalam QS al-Māidah/5: 8, QS al-Anbiya'/21: 107, Perjanjian Baru surat 1 Yohanes/4: 8-16, dan Perjanjian Lama Kejadian/12: 1-9. *Ketiga*, telaah hermeneutik atas nilai-nilai moderasi beragama khususnya dalam QS al-Baqarah/2: 143 adalah keadilan (*ta'adul*) dan keseimbangan (*tawazun*), sedangkan dalam Injil Matius/22: 37-40 adalah nilai kasih.

Implikasi penelitian ini dapat dinarasikan bahwa substansi dari konsep *wasatīyah* adalah keseimbangan yang meliputi keseimbangan antara keyakinan dan moral yang merupakan ekspresi dari sikap keagamaan individu atau kelompok tertentu. Sedangkan substansi moderasi beragama dalam konteks kekristenan adalah hukum kasih. Aktualisasi akan pentingnya moderasi beragama perlu diterapkan sesuai dengan prinsip dan pesan-pesan yang terkandung dalam kitab suci, khususnya al-Qur'an dan Alkitab. Konsep moderasi beragama dalam Islam dan Kristen bukanlah tanpa landasan, sehingga penting untuk memahami pesan-pesan moderasi beragama dalam al-Qur'an dan Alkitab melalui pendekatan komprehensif terhadap pemahaman kitab suci. Titik temu Islam dan Kristen tentang moderasi beragama terletak pada dimensi esoteris.

Lampiran 9: Contoh Halaman Abstrak (*Field Research*)**ABSTRAK****Nama : Supriadi****NIM : 80100208004****Judul : Peranan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMAN 7 Manado**

Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana peranan pembina kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMA Negeri 7 Manado? Pokok masalah tersebut selanjutnya di-*breakdown* ke dalam beberapa submasalah atau pertanyaan penelitian, yaitu: 1) Bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler PAI di SMA Negeri 7 Manado?, 2) Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di SMA Negeri 7 Manado?, dan 3) Bagaimana upaya pembina kegiatan ekstrakurikuler PAI dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMA Negeri 7 Manado?

Jenis penelitian ini tergolong kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah: teologis-normatif, pedagogis, psikologis, dan sosiologis. Adapun sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakasek, pembina ekstrakurikuler PAI, dan peserta didik. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelusuran referensi. Lalu, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebelas bentuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler PAI di SMA Negeri 7 Manado, yaitu: Ibadah Mingguan/*Tazkir* Jumat, Program Belajar Membaca al-Qur'an, Mentoring, *Tazkir*/Pengajian, Peringatan Hari Besar Islam, Kegiatan Ramadan (Buka Puasa Bersama dan Pesantren Ramadan), Pesantren Kilat, Latihan Dasar Kepemimpinan, Pengembangan Kreativitas Peserta Didik (Majalah Dinding, Teater, Band Islam), Bakti Sosial, dan Wisata Dakwah. Guna mengatasi berbagai faktor penghambat, pembina melakukan beberapa upaya dalam menanamkan dan membangkitkan keyakinan bersama, menanamkan etika

pergaulan, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah, serta menanamkan kebiasaan yang baik berupa kedisiplinan, tanggung jawab, melakukan hubungan sosial, dan melaksanakan ibadah sosial. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut, pembina berupaya membentengi peserta didik dari pengaruh negatif pergaulan di Kota Manado.

Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler PAI tersebut perlu dikembangkan dengan program konkret berkaitan dengan metode, materi dan evaluasi. 2) Struktur ROHIS yang ada di bawah OSIS perlu dijadikan sebagai sebuah lembaga tersendiri agar semakin tercipta kerja sama dan keterpaduan antara kepala sekolah, pembina ROHIS, orang tua, dan masyarakat dalam proses pembinaan akhlak mulia secara umum. 3) Dukungan orang tua dalam bentuk partisipasi aktif pada setiap kegiatan ekstrakurikuler PAI hendaklah sejalan dengan program pembinaan yang dilakukan pembina, terutama keteladanan dan pengawasan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Perlu adanya jaringan dan upaya kerja sama dengan ROHIS atau lembaga sejenis yang ada di SMA/SMK di Kota Manado bahkan Provinsi Sulawesi Utara untuk meningkatkan dan memberdayakan segenap potensi yang ada.

Lampiran 10: Contoh Persetujuan Ujian Kualifikasi Proposal Skripsi

PERSETUJUAN UJIAN KUALIFIKASI PROPOSAL SKRIPSI*

Dewan pembimbing penulisan proposal skripsi Saudari Sri Wardiana Said, NIM: 20800119048, mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Model *Experiential Learning* terhadap Tingkat Pengetahuan Konseptual dan Faktual pada Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas V di SD Inpres Mangempang Kabupaten Gowa”** memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang **Ujian Kualifikasi Proposal Skripsi**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Gowa, 8 Agustus 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

Nama Lengkap Disertasi Gelar
NIP

Diketahui oleh:
Ketua Prodi PGMI,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

*Program Magister dan Doktor menyesuaikan dengan mengganti narasi Dewan Pembimbing menjadi Dewan Promotor dan menyesuaikan nomenklatur yang tidak relevan.

Lampiran 11: Contoh Pengesahan Proposal Skripsi

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI*

Proposal skripsi berjudul "**Pengaruh Penerapan Model *Experiential Learning* terhadap Tingkat Pengetahuan Konseptual dan Faktual pada Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas V di SD Inpres Mangempang Kabupaten Gowa**", yang disusun oleh Saudari **Sri Wardiana Said**, NIM: **20800119048**, mahasiswi Program Studi PGMI UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang **Ujian Kualifikasi Proposal Skripsi** yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 5 September 2023 M. bertepatan dengan tanggal 20 Safar 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima dan dapat menempuh tahap penelitian selanjutnya.

Gowa, 5 September 2023

DEWAN PENGUJI:**Nomor SK Tahun 2023**

Ketua Sidang	: Nama Lengkap Disertai Gelar	(.....)
Sekretaris Sidang	: Nama Lengkap Disertai Gelar	(.....)
Penguji I	: Nama Lengkap Disertai Gelar	(.....)
Penguji II	: Nama Lengkap Disertai Gelar	(.....)
Pembimbing I	: Nama Lengkap Disertai Gelar	(.....)
Pembimbing II	: Nama Lengkap Disertai Gelar	(.....)

Disahkan Oleh:

A.n. Dekan FTK UIN Alauddin
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Prodi PGMI,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

* Program Magister dan Doktor menyesuaikan dengan mengganti narasi Pembimbing menjadi Promotor/Kopromotor dan menyesuaikan nomenklatur yang tidak relevan, termasuk jumlah penguji dan kopromotor.

Lampiran 12: Contoh Persetujuan Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi

PERSETUJUAN UJIAN KUALIFIKASI HASIL SKRIPSI

Dewan pembimbing penulisan skripsi Saudari Sri Wardiana Said, NIM: 20800119048, mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi naskah skripsi yang bersangkutan dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Model *Experiential Learning* terhadap Tingkat Pengetahuan Konseptual dan Faktual pada Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas V di SD Inpres Mangempang Kabupaten Gowa”** memandang bahwa naskah skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang **Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Gowa, November 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

Nama Lengkap Disertasi Gelar
NIP

Diketahui oleh:
Ketua Prodi PGMI,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

Lampiran 13: Contoh Persetujuan Ujian Skripsi (Munaqasyah)

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)

Dewan penguji skripsi Saudari Sri Wardiana Said, NIM: 20800119048, mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi naskah skripsi yang bersangkutan dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Model *Experiential Learning* terhadap Tingkat Pengetahuan Konseptual dan Faktual pada Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas V di SD Inpres Mangempang Kabupaten Gowa”** memandang bahwa naskah skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang **Ujian Skripsi (Munaqasyah)**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Gowa, November 2023

PEMBIMBING:

1. Nama Lengkap Disertai Gelar (.....)
2. Nama Lengkap Disertai Gelar (.....)

PENGUJI:

1. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)
2. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)
3. Nama Lengkap Pembimbing I Disertai Gelar (.....)
4. Nama Lengkap Pembimbing II Disertai Gelar (.....)

Diketahui oleh:
Ketua Prodi PGMI,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

Lampiran 14: Contoh Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “**Pengaruh Penerapan Model *Experiential Learning* terhadap Tingkat Pengetahuan Konseptual dan Faktual pada Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas V di SD Inpres Mangempang Kabupaten Gowa**”, yang disusun oleh Saudari Sri Wardiana Said, NIM: 20800119048, mahasiswi Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi (Munaqasyah) yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 14 November 2023 M. bertepatan dengan tanggal 30 Rabi’ul Akhir 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Gowa, 25 November 2023

DEWAN PENGUJI:**Nomor SK Tahun 2023**

Ketua Sidang : Nama Lengkap Disertai Gelar (.....)

Sekretaris Sidang : Nama Lengkap Disertai Gelar (.....)

DEWAN PENGUJI :

1. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

2. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

3. Nama Lengkap Pembimbing I Disertai Gelar (.....)

4. Nama Lengkap Pembimbing II Disertai Gelar (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FTK UIN Alauddin Makassar,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

Lampiran 15: Contoh Persetujuan Ujian Kualifikasi Hasil Tesis

PERSETUJUAN UJIAN KUALIFIKASI HASIL TESIS

Dewan promotor penulisan tesis Saudara Ahmad Suryadi, NIM: 80200220017, mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi naskah tesis yang bersangkutan dengan judul: **“Implementasi Pembelajaran Rumpun PAI Berbasis Teori Konstruktivisme di Madrasah Aliyah Arifah Kabupaten Gowa”**, memandang bahwa naskah tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang **Ujian Kualifikasi Hasil Tesis**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Gowa, November 2021

PROMOTOR:

Nama Lengkap Promotor Disertai Gelar (.....)

KOPROMOTOR:

Nama Lengkap Kopromotor Disertai Gelar (.....)

Diketahui oleh:

Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

Lampiran 16: Contoh Persetujuan Ujian Tutup Tesis

PERSETUJUAN UJIAN TUTUP TESIS

Dewan penguji tesis Saudara Ahmad Suryadi, NIM: 80200220017, mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi naskah tesis yang bersangkutan dengan judul: **“Implementasi Pembelajaran Rumpun PAI Berbasis Teori Konstruktivisme di Madrasah Aliyah Arifah Kabupaten Gowa”**, yang telah diseminarkan pada sidang Ujian Kualifikasi Hasil Tesis pada hari Selasa, 23 November 2021, bertepatan dengan tanggal 18 Rabi’ul Akhir 1443 Hijriah, memandang bahwa naskah tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang **Ujian Tutup Tesis**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Gowa, Maret 2022

PROMOTOR:

Nama Lengkap Promotor Disertai Gelar (.....)

KOPROMOTOR:

Nama Lengkap Kopromotor Disertai Gelar (.....)

PENGUJI:

1. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

2. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

3. Nama Lengkap Promotor Disertai Gelar (.....)

4. Nama Lengkap Kopromotor Disertai Gelar (.....)

Diketahui oleh:

Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

Lampiran 18: Contoh Persetujuan Ujian Kualifikasi Hasil Disertasi

PERSETUJUAN UJIAN KUALIFIKASI HASIL DISERTASI

Dewan promotor disertasi Saudari Nurlathifah Thulfitriah B., NIM: 80100320128, mahasiswi Program Studi Dirasah Islamiyah Konsentrasi Pendidikan dan Keguruan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi naskah disertasi yang bersangkutan dengan judul: **“Evaluasi *Learning Management System* Lentera pada Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar**, memandang bahwa naskah disertasi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang **Ujian Kualifikasi Hasil Disertasi**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Gowa, 17 Juli 2023

PROMOTOR:

Nama Lengkap Promotor Disertai Gelar (.....)

KOPROMOTOR:

1. Nama Lengkap Kopromotor I Disertai Gelar (.....)

2. Nama Lengkap Kopromotor II Disertai Gelar (.....)

Diketahui oleh:

Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

Lampiran 19: Contoh Persetujuan Ujian Tutup Disertasi

PERSETUJUAN UJIAN TUTUP DISERTASI

Dewan penguji disertasi Saudari Nurlathifah Thulfitriah B., NIM: 80100320128, mahasiswi Program Studi Dirasah Islamiyah Konsentrasi Pendidikan dan Keguruan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi naskah disertasi yang bersangkutan dengan judul: **“Evaluasi *Learning Management System* Lentera pada Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar**, memandang bahwa naskah disertasi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang **Ujian Tutup Disertasi**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Gowa, 8 Agustus 2023

PROMOTOR:

Nama Lengkap Promotor Disertai Gelar (.....)

KOPROMOTOR:

1. Nama Lengkap Kopromotor I Disertai Gelar (.....)

2. Nama Lengkap Kopromotor II Disertai Gelar (.....)

PENGUJI:

1. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

2. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

3. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

4. Nama Lengkap Promotor Disertai Gelar (.....)

5. Nama Lengkap Kopromotor I Disertai Gelar (.....)

6. Nama Lengkap Kopromotor II Disertai Gelar (.....)

Diketahui oleh:

Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

Lampiran 20: Contoh Persetujuan Ujian Promosi Doktor

PERSETUJUAN UJIAN PROMOSI DOKTOR

Disertasi dengan judul “**Evaluasi *Learning Management System* Lentera pada Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar**”, yang disusun oleh Saudari Nurlathifah Thulfitriah B., NIM: 80100320128, mahasiswi Program Studi Dirasah Islamiyah Konsentrasi Pendidikan dan Keguruan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, telah diujikan dalam sidang **Ujian Tutup Disertasi** yang diselenggarakan pada hari Rabu, 30 Agustus 2023 M, bertepatan dengan tanggal 13 Safar 1445 H, sehingga dewan penguji memandang bahwa naskah disertasi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang **Ujian Promosi Doktor**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Gowa, 9 September 2023

PROMOTOR:

Nama Lengkap Promotor Disertai Gelar (.....)

KOPROMOTOR:

1. Nama Lengkap Kopromotor I Disertai Gelar (.....)

2. Nama Lengkap Kopromotor II Disertai Gelar (.....)

PENGUJI:

1. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

2. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

3. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

4. Nama Lengkap Promotor Disertai Gelar (.....)

5. Nama Lengkap Kopromotor I Disertai Gelar (.....)

6. Nama Lengkap Kopromotor II Disertai Gelar (.....)

Diketahui oleh:

Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

Lampiran 21: Contoh Pengesahan Disertasi

PENGESAHAN DISERTASI

Disertasi berjudul "**Evaluasi *Learning Management System* Lentera pada Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar**", yang disusun oleh Saudari Nurlathifah Thulfitriah B., NIM: 80100320128, mahasiswi Program Studi Dirasah Islamiyah Konsentrasi Pendidikan dan Keguruan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, telah diujikan dalam sidang **Ujian Promosi Doktor** yang diselenggarakan pada hari Jumat, 29 September 2023 M, bertepatan dengan tanggal 13 Rabiul Awal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar doktor Program Studi Dirasah Islamiyah Konsentrasi Pendidikan dan Keguruan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dengan **Tanpa Perbaikan**.

Gowa, 29 September 2023

PROMOTOR:

Nama Lengkap Promotor Disertai Gelar (.....)

KOPROMOTOR:

1. Nama Lengkap Kopromotor I Disertai Gelar (.....)

2. Nama Lengkap Kopromotor II Disertai Gelar (.....)

PENGUJI:

1. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

2. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

3. Nama Lengkap Penguji Disertai Gelar (.....)

4. Nama Lengkap Promotor Disertai Gelar (.....)

5. Nama Lengkap Kopromotor I Disertai Gelar (.....)

6. Nama Lengkap Kopromotor II Disertai Gelar (.....)

Disahkan oleh:

Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar,

Nama Lengkap Disertai Gelar
NIP

Lampiran 22: Contoh Daftar Isi Skripsi (*Field Research* Kuantitatif)**DAFTAR ISI**

SAMPUL.....	i
JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL/ILUSTRASI (kalau ada).....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis (kalau ada).....	6
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu.....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	16
A. Pembahasan Teori sesuai dengan Variabel (1).....	16
B. Pembahasan Teori sesuai dengan Variabel (2).....	17
C. Begitu pula seterusnya.....	19
D. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Etika Penelitian.....	30
B. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	31
C. Pendekatan Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Desain Penelitian.....	40
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	42
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Sesuai dengan Submasalah (1).....	44
2. Sesuai dengan Submasalah (2) dst.....	45
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	61

	89
B. Implikasi Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

Lampiran 23: Contoh Daftar Isi Skripsi (*Field Research* Kualitatif)**DAFTAR ISI**

SAMPUL.....	i
JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL/ILUSTRASI (kalau ada).....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Kajian Pustaka	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II TINJAUAN TEORETIS	16
A. Pembahasan Teori sesuai dengan Unit Analisis/Fokus (1) ..	16
B. Pembahasan Teori sesuai dengan Unit Analisis/Fokus (2) ...	17
C. Begitu pula seterusnya	19
D. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Etika Penelitian	30
B. Jenis dan Lokasi Penelitian	30
C. Pendekatan Penelitian	33
D. Sumber Data	37
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	42
H. Pengujian Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Sesuaikan dengan Rumusan Submasalah (1)	50
B. Sesuaikan dengan Rumusan Submasalah (2)	75
C. dst.	105
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi Penelitian	110
DAFTAR PUSTAKA	114

LAMPIRAN-LAMPIRAN	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	130

Lampiran 24: Contoh Daftar Isi Skripsi (*Library Research*)**DAFTAR ISI**

SAMPUL.....	i
JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL/ILUSTRASI (kalau ada).....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BABI I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Pengertian Istilah dalam Judul dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoretis (Khusus Tesis/Disertasi).....	10
F. Metodologi Penelitian.....	11
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG NIKMAT.....	16
A. Pengertian Nikmat.....	16
B. Sumber Nikmat.....	18
C. Pembagian Nikmat.....	21
BAB III. ANALISIS AYAT-AYAT NIKMAT DALAM AL-QUR'AN.....	30
A. Analisis Kebahasaan.....	30
B. Analisis Eksegesis.....	33
BAB IV. KONSEP NIKMAT DAN DAMPAKNYA MENURUT AL-QUR'AN.....	
A. Hakikat Nikmat.....	44
B. Pengaruh Nikmat.....	48
C. Sikap Manusia.....	55
BAB V. PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	89

Lampiran 25: Contoh Daftar Isi Skripsi Penelitian dan Pengembangan

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL/ILUSTRASI (kalau ada).....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Spesifikasi Produk.....	15
BAB II TINJAUAN TEORETIS	18
A. Sesuaikan dengan Fokus Penelitian (1)	18
B. Sesuaikan dengan Fokus Penelitian (2)	30
C. Sesuaikan dengan Fokus Penelitian (3)	45
D. Sesuaikan dengan Fokus Penelitian (4)	55
E. Konsep Pengembangan	65
F. Kerangka Pikir/Kerangka Pengembangan	74
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	80
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	80
B. Pendekatan Penelitian	84
C. Desain Penelitian dan Pengembangan	86
D. Sumber Data	90
E. Metode Pengumpulan Data	91
F. Instrumen Penelitian	94
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	96
H. Pengujian Keabsahan Data	100
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	105
A. Hasil Penelitian	107
B. Pembahasan	120
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Implikasi Penelitian	127

DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140

Lampiran 26: Contoh Daftar Isi Skripsi Penelitian Tindakan

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL/ILUSTRASI (kalau ada).....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Hipotesis Tindakan (kalau ada)	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
BAB II TINJAUAN TEORETIS	18
A. Sesuaikan dengan Fokus Penelitian (1)	18
B. Sesuaikan dengan Fokus Penelitian (2)	30
C. Sesuaikan dengan Fokus Penelitian (3)	45
D. Sesuaikan dengan Fokus Penelitian (4)	55
E. Kerangka Pikir/Kerangka Tindakan	74
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	80
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	80
B. Pendekatan Penelitian	84
C. Desain Penelitian Tindakan	86
D. Sumber Data	90
E. Metode Pengumpulan Data	91
F. Instrumen Penelitian	94
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	96
H. Pengujian Keabsahan Data	100
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	105
A. Hasil Penelitian	107
B. Pembahasan	120
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Implikasi Penelitian	127

DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140

Lampiran 27: Contoh Daftar Isi Skripsi Penelitian Evaluasi

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL/ILUSTRASI (kalau ada).....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
BAB II TINJAUAN TEORETIS	18
A. Sesuaikan dengan Fokus Penelitian (1)	18
B. Sesuaikan dengan Fokus Penelitian (2)	30
C. Sesuaikan dengan Fokus Penelitian (3)	45
D. Sesuaikan dengan Fokus Penelitian (4)	55
E. Kerangka Pikir	74
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	80
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	80
B. Pendekatan Penelitian	84
C. Desain Penelitian Evaluasi	86
D. Sumber Data	90
E. Metode Pengumpulan Data	91
F. Instrumen Penelitian	94
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	96
H. Pengujian Keabsahan Data	100
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	105
A. Hasil Penelitian	107
B. Pembahasan	120
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Implikasi Penelitian	127
DAFTAR PUSTAKA	130

LAMPIRAN	135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140

Lampiran 28: Contoh Daftar Isi Skripsi Studi Tokoh

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL/ILUSTRASI (kalau ada).....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pengertian Judul dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
D. Kerangka Teoretis.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Metodologi Penelitian.....	15
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	20
BAB II BIOGRAFI, KARIER, DAN KARYA.....	22
A. Tempat dan Waktu Lahir.....	25
B. Riwayat Pendidikan.....	30
C. Riwayat Organisasi.....	45
D. Riwayat Keluarga (jika ada).....	50
E. Pengalaman Karier.....	55
F. Karya Tulis.....	60
G. Guru dan Murid.....	65
BAB III KONSEP PEMIKIRAN.....	70
A. Ide dan Gagasan.....	70
B. Temuan dan Sumbangan Pemikiran.....	77
C. Dan Seterusnya (jika ada).....	83
BAB IV DAMPAK PEMIKIRAN SANG TOKOH.....	85
A. Pengaruh Pemikiran Sang Tokoh dalam Masyarakat.....	85
B. Pengaruh Sosiologis Sang Tokoh.....	90
C. Kepeloporan Sang Tokoh.....	95
D. Keunikan Sang Tokoh.....	105
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	115
B. Implikasi Penelitian.....	118

	100
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	125
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140

Lampiran 29: Contoh Daftar Isi Skripsi Berbahasa Inggris

TABLE OF CONTENTS

COVER	i
TITLE	ii
STATEMENT OF THESIS ORIGINALITY	iii
APPROVAL	iv
PREFACE	v
TABLE OF CONTENTS	vi
LIST OF TABLES/ILLUSTRATIONS	viii
ARABIC-LATIN TRANSLITERATION GUIDELINES AND ABBREVIATIONS	x
ABSTRACT	xv
CHAPTER I. INTRODUCTION	1
A. Background	1
B. Research Focus and Its Description.....	3
C. Problem Statement.....	9
D. Literature Review	10
E. Research Objectives and Significance	18
CHAPTER II. REVIEW OF LITERATURE	20
A. Consult Research Focus 1	24
B. Consult Research Focus 2 etc.....	30
C. Conceptual Framework	34
CHAPTER III. RESEARCH METHODOLOGY	35
A. Type of Research and Research Site.....	35
B. Research Approach	36
C. Data Source	37
D. Data Collection Method	38
E. Research Instrument.....	40
F. Data Analysis Technique.....	41
G. Test of Data Validity.....	42
CHAPTER IV. RESULTS AND DISCUSSION	45
A. Results.....	47
B. Discussion.....	55
CHAPTER V. CLOSING	60
A. Conclusion	62
B. Research Implication.....	64
REFERENCES	67
ATTACHMENT	70
CURRICULUM VITAE	80

Lampiran 30: Contoh Daftar Isi Skripsi Berbahasa Arab

مهتويات البحث

	الموضوع.....
	إهداء
	إقرار باصالة الرسالة
	موافقة علي رسالة الدكتواره
	شكر وتقدير
	مهتويات البحث
	تجريد البحث
١	الباب الاول: المقدمة
١	أ. خلفية البحث.....
٣	ب. توضيح معالم البحث.....
٥	ت. مشكلة البحث
٥	ث. الدراسات السابقة.....
١٦	ج. أهداف البحث وفوائده
٢٠	الباب الثاني: الدراسة النظرية
٢٠	أ. مطابقة التركيز الأول.....
٢٦	ب. مطابقة التركيز الثاني إلى
٣٠	ت. الإطار المفهومي.....
٣٦	الباب الثالث: منهجية البحث
٣٦	أ. نوع البحث ومحلله
٣٨	ب. مدخل البحث.....
٣٨	ت. مصدر البيانات.....
٣٩	ث. طريقة جمع البيانات.....
٤٠	ج. أدوات البحث.....
٤٢	ح. أسلوب معالجة البيانات وتحليلها.....
٤٢	خ. اختبار صحة البيانات.....
٤٤	الباب الرابع: نتائج البحث ومناقشتها
٤٤	أ. نتائج البحث

٥٥ب. مناقشة نتائج البحث
٦٥الباب الخامس: الخاتمة
٦٥أ. خلاصة البحث
٦٥ب. الاستفادة من البحث
٦٨المراجع
٧٠المرفقات
٧٥تاريخ الحياة



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 741 TAHUN 2023
TENTANG

TIM REVISI PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyesuaian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2023, perlu menetapkan Tim Revisi Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2023;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap, mampu dan bertanggung jawab sebagai Tim Revisi Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan huruf b di atas, perlu penetapan Tim Revisi Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2023 dituangkan dalam bentuk Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 Tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di lingkungan Departemen Agama;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 tahun 2018 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;

8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Nomor 252 Tahun 2023 tentang Pedoman Edukasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG TIM REVISI PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2023.
- Pertama : Menetapkan Tim Revisi Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua : Tugas Tim Revisi Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2023 adalah:
- Mengkaji ulang Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Nomor 110 tahun 2013;
 - Merevisi hal-hal yang dianggap tidak sesuai dengan aturan dan sistem yang berjalan;
 - Menambahkan pasal yang dianggap perlu sesuai dengan tuntutan perkembangan akademik dan sains teknologi;
 - Tugas Tim dianggap selesai setelah menyampaikan laporan pertanggung jawaban terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Rektor.
- Ketiga : Biaya penyelenggaraan Revisi Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2023 dibebankan kepada DIPA Nomor 025.04.2.307314/2023 tanggal 30 November 2022;
- Keempat : Salinan Keputusan ini disampaikan untuk diketahui.

Ditetapkan di Gowa
pada tanggal, // Oktober 2023

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR NOMOR **741**
TAHUN 2023
TENTANG TIM REVISI PEDOMAN PENULISAN
KARYA TULIS ILMIAH UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2023

- I. Penanggung Jawab : Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D.
- II. Koordinator : 1. Dr. H. Andi Aderus, Lc., MA.
2. Prof. Dr. Muhammad Halifah Mustami, S.Ag,M.Pd.
3. Prof. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
- III. Ketua : Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.
- IV. Wakil Ketua : Prof. Dr. Sabri Samin, M.Ag.
- V. Sekertaris : Dr. H. Kaswad, M.Ag.
- VI. Wakil Sekretaris : 1. Irwan, S.Si., M.Si.
2. Dr. Mulyono Damopolii, M.Ag.
- VII. Anggota : 1. Prof. Dr. Mardan, M.Ag.
2. Prof. Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Kes.
3. Prof. Dr. Nur Hidayah, S.Kep., Ns. M.Kes.
4. Dr. Barsihannoor, M.Ag.
5. Dr. Rosmini, S.Ag., M.Th.I.
6. Dr. St. Syamsudduha, M.Pd.
7. Dr. Nurhidayat Muhammad Said, S.Ag.M.Ag
8. Dr. Sirajuddin, S.E., M.Si.
9. Dr. Syarifuddin Jurdi, S.Sos. M.Si.
10. Dr. Cut Muthiadin, S.Si., M.Si.
11. Dr. Arbianingsih, S.Kep. Ns., M.Kes
12. Dr. Nursalam, M.Si.
13. Dr. Subehan Khalik, S. Ag, M. Ag.
14. Harianto, S.Sos., MM.
15. Andi Yusmiar, S.Ag., M.Pd.I.
16. Arif Rahman Hakim, S.Ag.
17. Drs. Kahar, M.Pd.I.
- VIII. Sekretariat : 1. Muhammad Idris
2. Andi Asnan Faizal
3. Mujtahid Sinagula, S.Ag.

Ditetapkan di Gowa
pada tanggal, 11 Oktober 2023

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR,

